# annual report 2022

Bank Palembang

PT.Bank Perkreditan Rakyat Palembang

PT BANK PERKRDITAN RAKYAT PALEMBANG
Jl. R. Sukamto No. 2 C-D Palembang

Bank Palembang

PT.Bank Perkreditan Rakyat Palembang

# annual report 2022

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG



# Kata **Pengantar**

Annual Report 2022 atau Laporan Keuangan Tahunan 2022 merupakan dokumen tahunan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Annual Report bagi PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Oleh karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya,disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan Annual Report 2022 ini tentu masih menyisakan beberapa kekurangan. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak-pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Palembang, 26 April 2023
**PT BPR Palembang**

Bank Palembang
PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang

**SYAFRIL**
**Direktur Utama**



# Sambutan **Dewan Komisaris**

Mencermati data-data kinerja PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sebagaimana disajikan pada Annual Report 2022, kami menyoroti terjadi perbaikan pada beberapa aspek kinerja, namun di beberapa aspek kenerja lainnya masih dibawah ekspektasi yang direncanakan. Namun demikian, secara umum beberapa aspek mengalami peningkatan kinerja dan menunjukkan trend peningkatan yang positif. Kami percaya, seluruh kebijakan manajemen sepanjang tahun 2022 telah berada pada jalur yang tepat.

Sepanjang tahun 2022 pertumbuhan aset memang mengalami penurunan sebesar 1,82 persen yaitu menjadi Rp.85.520.188 ribu dibandingkan dengan posisi aset pada tahun 2021 sebesar Rp.87.103.962 ribu. Sepanjang tahun 2022 PT BPR Palembang mengalami kerugian sebesar Rp.493.383 ribu, sedangkan tahun 2021 PT BPR Palembang rugi sebesar Rp.4.588.210 ribu.

Harus diakui, pandemi Covid-19 memberikan dampak buruk terhadap kinerja keuangan BPR, terutama pada aspek perkreditan. Disamping itu, persaingan ketat dengan bank lain memaksa BPR harus berbagi pasar dengan BPR dan Bank Umum yang sudah memiliki unit-unit ritel di sektor UMKM. Di tengah persaingan yang nampak tidak seimbang ini, BPR harus melakukan upaya sungguh-sungguh dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*, yang meliputi asas-asas: (1) *transparancy*, (2) *accountability*, (3) *responsibility*, (4) *independency*, dan (5) *fairness*.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan menjalin kerja sama dengan PT BPR Palembang. Apresiasi kami sampaikan juga kepada Direksi & segenap staff, yang telah bekerja secara maksimal sepanjang tahun 2022.

Palembang, 26 April 2023
**PT. BPR Palembang**

Bank Palembang
PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang

**Drs. H. A. Wahid Syukur**
**Komisaris Utama**

# Daftar **ISI**

KATA PENGANTAR ..... i
SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS ..... ii
DAFTAR ISI ..... iii
VISI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG..... v
MISI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG..... vi

Bagian Kesatu

**PENDAHULUAN**

1. Sejarah Pendirian Perusahaan ..... 1
2. Perizinan Usaha ..... 2
3. Bidang Usaha ..... 2
4. Kedudukan dan Pusat Operasi..... 3
5. Susunan dan Profil Pengurus..... 4
6. Profil Pejabat Eksekutif ..... 6
7. Kepemilikan ..... 8
8. Struktur Organisasi ..... 9

Bagian Kedua

**LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA**

1. Kinerja Keuangan 2021 ..... 10
   a Pertumbuhan Total Aset ..... 10
   b. Pertumbuhan Pendapatan ..... 11
   c. Beban Operasional ..... 12
   d. Laba (Rugi) Usaha..... 14
2. Rasio-Rasio Keuangan ..... 15
3. Penanganan Kredit Bermasalah..... 16

Bagian Ketiga

**LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN**

1. Aktivitas Utama ..... 21
   a. Penghimpunan Dana ..... 21
      1). Tabungan ..... 21
      2). Deposito Berjangka ..... 22
      3). Antarbank Passiva ..... 22
   b. Penyaluran Dana ..... 22

Bagian Keempat

**KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN**

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan ..... 24
a. Penguatan Institusi Internal ..... 24
b. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Termasuk Bonus, Tantiem dan Fasilitas Lain..... 25
c. Pengembangan Jaringan Pemasaran ..... 25
d. Peningkatan Kualitas SDM ..... 25
e. Peningkatan Daya Dukung Fasilitas dan Teknologi Informasi..... 27
f. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal ..... 28
2. Implementasi Manajemen Risiko ..... 29
a. Risiko Kredit ..... 29
b. Risiko Likuiditas ..... 29
c. Risiko Operasional ..... 29
d. Risiko Kepatuhan..... 29
3. Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ..... 30
4. Perubahan Penting Lain yang Terjadi di BPR yang Mempengaruhi Operasional BPR ..... 31
5. Corporate Social Responsibility (CSR) ..... 32

Bagian Kelima

**LAPORAN KEUANGAN**

1. Laporan Audit Independen ..... 33
2. Neraca ..... 41
3. Laporan Laba Rugi ..... 43
4. Laporan Perubahan Ekuitas ..... 44
5. Laporan Arus Kas ..... 45
6. Catatan-Catatan Atas Laporan Keuangan..... 47

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kualitas Aktiva Produktif
Lampiran 2 Aktiva Tertimbang Menurut Risiko
Lampiran 3 Capital Adequacy Ratio
Lampiran 4 Loan to Deposit Rasio
Lampiran 5 Cash Ratio
Lampiran 6 Rasio Return on Aset dan BOPO

## Visi **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG**

# “Menjadi BPR yang sehat dan kuat serta tumbuh dan berkembang pesat”

## Misi **PT BANK PERKREDITAN RAKYAT PALEMBANG**

- Menghimpun dana pihak ketiga sebagai sumber dana untuk membiayai operasional BPR.
- Memperkuat permodalan BPR yang berasal dari laba usaha maupun yang berasal dari setoran modal.
- Menyalurkan kredit sesuai dengan rencana kerja dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).
- Menjaga kualitas aktiva produktif agar tetap memiliki aktiva produktif yang sehat.
- Melakukan pendidikan dan pelatihan kepada SDM sehingga memiliki SDM yang professional, jujur dan berintegritas tinggi.
- Memahami risiko perbankan dan mengendalikan resiko tersebut agar tidak terjadi hal-hal yang tak diinginkan.
- Mematuhi peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Bagian Kesatu

# Pendahuluan

## 1. Sejarah Pendirian Perusahaan

Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat disingkat PT BPR Pendanaan Sarana Rakyat atau disingkat / disebut BANK PASAR yang berbentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) yaitu berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor : 14 tanggal 08 April 2013 dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nuraini, SH dan telah mendapat pengesahaan Badan Hukum Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-28879.AH.01.01.Tahun 2013 Tanggal 29 Mei 2013.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain :

- Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 01 tanggal 05 Oktober 2017 tentang PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami perubahan nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0021188.AH.01.02 tanggal 12 Oktober 2017.
- Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 01, tanggal 1 November 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0262222 pada tanggal 09 November 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, sehingga modal disetor PT Bank Perkreditan Rakyat berubah menjadi Rp.38.000.000 ribu dari sebelumnya sebesar Rp.25.000.000 ribu.
- Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 34 tanggal 21 Oktober 2019 tentang Pernyataan Keputusan secara Sirkuler para Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang yang diantara keputusan dari para Pemegang Saham yaitu mengesahkan dan mengangkat Bapak Syafril sebagai Direktur Utama Perseroan.

- Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 7 tanggal 11 Mei 2020 tentang Akta Pernyataan secara Sirkuler para Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0241356 pada tanggal 09 Juni 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan nomor AHU-AH.01.03-0241359 pada tanggal 09 Juni 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Salah satu keputusan di dalam Akta No. 7 tersebut yaitu terjadi pengalihan kepemilikan saham yang dimiliki Ir. Ahmad Syafriar kepada PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya sebanyak 600 lembar saham atau nominal Rp. 60 juta.
- Akta Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH No. 01 tanggal 06 Januari 2021 tentang Berita Acara RUPS Luar Biasa PT BPR Palembang dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0063565 pada tanggal 01 Februari 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan nomor AHU-AH.01.03-0063566 pada tanggal 01 Februari 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Dalam Akta tersebut, terkait masa jabatan Pengurus maka RUPS Luar Biasa memutuskan untuk memberhentian dan mengangkat kembali Pengurus yang habis masa jabatannya (perpanjangan masa jabatan).

**2. Perizinan usaha**

PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang mulai beroperasi pada tanggal 18 Januari 2016 dan dalam menjalankan usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki perizinan usaha sebagai berikut :

a. Surat Izin Prinsip dari Bank Indonesia tanggal 26 Maret 2013 dengan Nomor 15/83/DKBU.
b. Surat Izin Gangguan No: 503/IG.R/7451/BPM-PTSP/2015 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Palembang tanggal 07 Desember 2015.
c. Nomor Pokok Wajib Pajak dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Palembang Ilir Timur, dengan Nomor NPWP: 02.298.251.4-301.000.
d. Izin Usaha dari Otoritas Jasa keuangan NOMOR KEP-85/d.03/2015.
e. Izin Perubahan Nama BPR dari Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-56/KR.07/2017.

**3. Bidang Usaha**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah untuk menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
b. Memberikan kredit dan melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro, kecil dan menengah.
c. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain.
d. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**4. Kedudukan dan Pusat Operasional**

Perseroan berdomisili di Palembang dengan alamat Jl. R. Sukamto No. 2 C-D, RT.042 RW. 008, Kelurahan 8 Ilir, Kecamatan Ilir Timur III, Palembang 30114, Sumatera Selatan, Indonesia dan belum memiliki Kantor Cabang maupun Kantor Kas.

Kontak yang dapat dihubungi melalui :

No. Telp. : (0711) 5630086 / 5630092
Website : bankbprpalembang.com
email : bprpalembang@bankbprpalembang.com

**5. Susunan dan Profil Pengurus**

a. **Drs. H. Abdul Wahid Syukur :** Komisaris Utama



Lahir di Bintuhan, Bengkulu 19 Januari 1948, saat ini tinggal di Palembang. Beliau adalah Alumnus Doktorandus Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 1986. Beliau telah menyelesaikan sertifikasi sebagai Komisaris pada tahun 2016. Pensiunan ASN Kota Palembang ini, lama berkarier pada Inspektorat Kota Palembang dengan jabatan terakhir sebagai Inspektur. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2013.

b. **Drs. H. Sumirin T. Tjinto** : Komisaris



Lahir di Tanjung Sakti, 16 April pada tahun 1952. Beliau adalah Doktorandus Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 1988. Beliau telah menyelesaikan sertifikasi sebagai Komisaris pada tahun 2016. Selain menjabat komisaris pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya. Karir pada dunia perbankan telah dimulainya sejak tahun 1974 di Bank Sumsel Babel dengan jabatan terakhir sebagai Direktur I pada tahun 1997-2001 dan Pjs. Direktur Utama pada tahun 1999.

c. **Syafril** : Direktur Utama



Lahir di Padang Panjang, 29 Maret 1967. Menempuh studi Administrasi Negara di STIA BNM Pariaman pada tahun 2005 dengan gelar Sarjana Sosial. Beliau telah lulus Sertifikasi Direksi BPR sejak tahun 2005. Karir dalam dunia perbankan dimulai sejak tahun 1990 pada PT BPR Rangkiang Nagari, Kab. Tanah Datar, Sumatera Barat dengan berbagai posisi jabatan. Bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sejak tanggal 13 Desember 2019 dengan jabatan sebagai Direktur Utama.

d. **Slamet** : Direktur



Lahir di Musuk, 14 Mei 1969. Menempuh studi ekonomi pada Universitas Widya Gama Malang tahun 1996 dan lulus Sertifikasi Direksi BPR pada tahun 2011. Pengalaman dalam dunia perbankan ditekuninya sejak tahun 2008 sebagai Kepala Bagian Marketing pada BPR Tunas Jaya Graha Lampung. Bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sejak tahun 2013 dengan jabatan sebagai Direktur.

**6. Profil Pejabat eksekutif**

**a Eko Karnain** : Manager Operasional



Lahir di Bailangu, 18 Maret 1981, saat ini tinggal di Palembang. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Sriwijaya dengan jurusan Akuntansi pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pernah menjadi Internal Control Unit pada Bank Yudha Bhakti KC Palembang dari tahun 2007 hingga tahun 2010 dan kemudian sebagai auditor pada tahun 2010 s/d 2013.

**b Ratih Puspa Dewi :** Manager Marketing



Lahir di Jambi pada tanggal 02 November 1983. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah bekerja pada PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya pada bagian Business Development, kemudian dilanjutkan pada PT. Pembangkit Listrik Palembang Jaya sebagai Manager Administrasi dan Keuangan.

**c Belly Guntur Putra :** Manager Tim Penyelesaian Kredit Bermasalah



Lahir di Palembang pada tanggal 11 Desember 1984. Berhasil meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2008 di Universitas Sriwijaya. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah bekerja pada Bank Mandiri sebagai Mikro Kredit Sales pada tahun 2009 s/d 2011. Selanjutnya pada tahun 2011 s/d 2013 bekerja sebagai Account Officer Ritel pada Bank BRI. Pengalaman di bidang perbankan berikutnya pernah bergabung dengan PT. Bank Sinarmas pada tahun 2013 sebagai Marketing Officer Micro Small Medium Enterprise (MSME).

**d. Orita :** Manager Credit Support



Lahir di Palembang pada 27 Oktober 1989. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 2012 dari Universitas Sriwijaya. Pengalaman di perbankan dimulai pada tahun 2012 s/d 2015 di Bank Sinarmas di bagian SKAI. Selanjutnya pada tahun 2015 s/d 2017 bekerja sebagai Broker dan Staff SDM pada PT Valbury Securitas. Hingga pada tahun 2017 – sekarang bergabung di PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang yang saat ini menjabat sebagai Manager Credit Support.

**e. Dani Aminudin :** PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Petugas Khusus APU & PPT



Lahir di Palembang pada tanggal 22 april 1975, merupakan anak ke 3 (tiga) dari 5 (lima) bersaudara. Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Gunadarma Jakarta pada tahun 1997 dengan jurusan Sistem Informasi. Pengalaman bekerja dimulai dari tahun 2001 hingga bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada tahun 2013. Saat ini menjabat sebagai PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Petugas Khusus APU & PPT

**f. Chris Purwanto :** PE Audit Intern



Lahir di Lahat / Batu Rancing pada tanggal 06 Maret 1979. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi pada Universitas Muhammadiyah Palembang pada tahun 2005. Sebelum bergabung dengan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang, pernah bekerja pada PT. Federal International Finance sebagai CR Field dari tahun 2006 s/d 2014 dan PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya pada bagian Satuan Pengawasan Intern pada tahun 2014 s/d 2015.

**7. Kepemilikan**

Modal dasar Perseroan pada saat didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 14 tanggal 8 April 2013 dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nuraini, SH dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-28879.AH.01.01.Tahun 2013 Tanggal 29 Mei 2013 adalah sebesar Rp.24.000.000.000,- Dari modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sejumlah Rp.6.000.000.000,- yang terbagi atas 99,00% dimiliki oleh PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya dan 1,00% dimiliki oleh Ir. Ahmad Syafriar. Modal Dasar dan Modal Disetor Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut:

| No. | Tanggal Efektif | Modal Dasar Perseroan | Modal Disetor |
|---|---|---|---|
| 1. | 08 April 2013 | Rp. 24.000.000.000,- | Rp. 6.000.000.000,- |
| 2. | 27 Mei 2016 | Rp. 24.000.000.000,- | Rp. 12.000.000.000,- |
| 3. | 05 Desember 2016 | Rp. 100.000.000.000,- | Rp. 25.000.000.000,- |
| 4. | 27 November 2018 | Rp. 100.000.000.000,- | Rp. 38.000.000.000,- |

Perubahan modal dasar Perseroan dari Rp.24.000.000.000,- menjadi Rp.100.000.000.000,- dan penambahan setoran modal dari Rp.25.000.000.000,- menjadi sebesar Rp.38.000.000.000,- telah disahkan melalui Akta No. 1 tanggal 1 November 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Siti Hikmah Nurani, SH. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0262222 pada tanggal 9 November 2018.

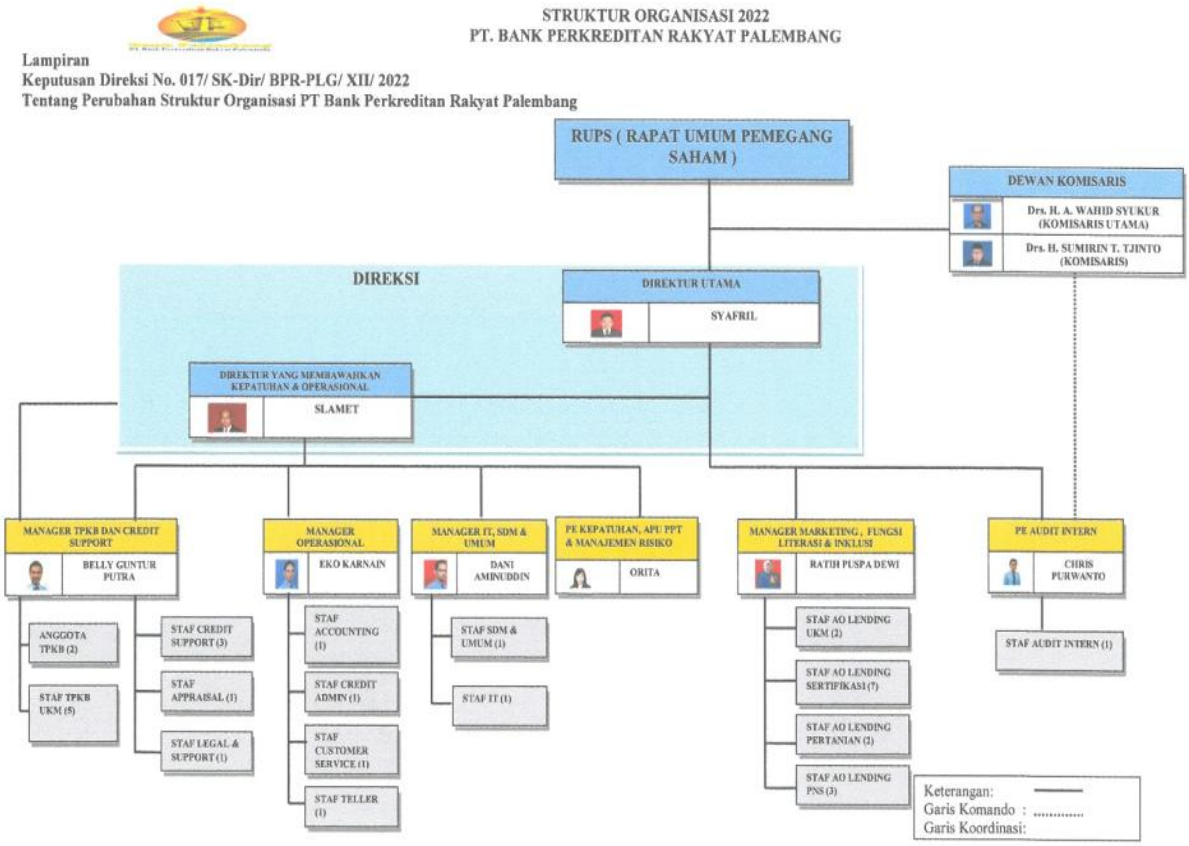
Susunan Pemegang Saham dan Komposisi Pemegang Saham posisi 01 November 2018 :

| No. | Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham | % Saham | Jumlah Saham (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Pemerintah Kota Palembang | 260.000 lembar | 68,42 | Rp. 26.000.000.000,- |
| 2. | PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya | 119.400 lembar | 31,42 | Rp. 11.940.000.000,- |
| 3. | Ir Ahmad Syafriar | 600 lembar | 0,16 | Rp. 60.000.000,- |
| **TOTAL** | | **380.000 lembar** | **100,00** | **Rp. 38.000.000.000,-** |

Selanjutnya dalam perubahan Anggaran Dasar dengan Akta Notaris No. 07 tanggal 11 Mei 2020 di hadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH, dinyatakan RUPS menyetujui pengalihan kepemilikan saham yang dimiliki oleh Tuan Insinyur Ahmad Syafriar sebanyak 600 (enam ratus) saham di BPR Palembang kepada PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya, sehingga kepemilikan saham berubah menjadi sebagai berikut:

| No. | Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham | % Saham | Jumlah Saham (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Pemerintah Kota Palembang | 260.000 lembar | 68,42 | Rp. 26.000.000.000,- |
| 2. | PT. Sarana Pembangunan Palembang Jaya | 120.000 lembar | 31,58 | Rp. 12.000.000.000,- |
| **TOTAL** | | **380.000 lembar** | **100,00** | **Rp. 38.000.000.000,-** |

**8. Struktur Organisasi**




Struktur Organisasi PT BPR Palembang pada tahun 2022 ditetapkan melalui SK Direksi No. 017/SK-Dir/BPR-PLG/XII/2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang.

Bagian Kedua

# Laporan Perkembangan Usaha

## 1. Kinerja Keuangan Tahun 2022

Perkembangan kinerja operasional PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang diukur dari kinerja keuangannya menunjukan perbaikan pada beberapa aspek kinerja, namun di beberapa aspek kenerja lainnya terjadi penurunan. Kebijakan-kebijakan Perseroan yang diambil sepanjang tahun 2022 secara signifikan masih dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19. Sampai dengan akhir tahun 2022, total aset PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang adalah sebesar Rp.85.520.188 ribu dan mengalami kerugian selama tahun 2022 sebesar Rp.493.383 ribu. Secara kumulatif saldo laba (rugi) di neraca posisi 31 Desember 2022 tercatat rugi sebesar Rp.9.543.874 ribu. Saldo rugi tersebut terjadi sebagian besar karena adanya kerugian yang dialami pada tahun 2016 sebesar Rp.5.986.094 ribu. Kerugian tersebut terjadi akibat pembebanan biaya-biaya pra-operasional (biaya pendirian) sejak tahun 2009 s/d Desember 2015 yang harus dibebankan sekaligus pada tahun pertama operasional dan tidak boleh ditangguhkan. Selain itu, kerugian signifikan lainnya terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp.4.588.210 ribu sebagai akibat meningkatnya pembentukan beban PPAP dalam rangka hapus buku kredit bermasalah.

### a. Pertumbuhan Aset

Total aset yang berhasil dicapai pada tahun 2022 dibandingkan dengan pencapaian aset pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.1.583.773 ribu atau turun sebesar 1,82 persen. Pada 31 Desember 2022 aset tercatat sebesar Rp.85.520.189 ribu sedangkan pada 31 Desember 2021 aset tercatat sebesar Rp. 87.103.962 ribu.

**b. Pertumbuhan Pendapatan**

1) Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang terdiri dari pendapatan bunga antar bank aktiva (tabungan, giro dan deposito) dan pendapatan bunga kredit. Pada posisi 31 Desember 2022 pendapatan bunga tercatat sebesar Rp.10.561.309 ribu yang terdiri dari pendapatan bunga tabungan sebesar Rp.35.225 ribu, jasa giro sebesar Rp.244.752 ribu, pendapatan bunga deposito sebesar Rp.1.074.939 ribu dan pendapatan bunga kredit sebesar Rp.9.206.395 ribu. Sedangkan posisi 31 Desember 2021 pendapatan bunga yang berhasil dicapai sebesar Rp.12.096.650 ribu sehingga terjadi penurunan sebesar Rp.1.535.340 ribu atau turun 12,69 persen.

2) Pendapatan Provisi & Administrasi

Total pendapatan provisi dan administrasi kredit tahun 2022 adalah sebesar Rp.981.197 ribu. Sedangkan tahun 2021 pendapatan provisi dan administrasi kredit sebesar Rp.744.975 ribu sehingga terjadi kenaikan sebesar Rp.236.223 ribu atau naik 31,71 persen.

3) Biaya Transaksi

Total biaya transaksi tahun 2022 adalah sebesar Rp.808.325 ribu sedangkan biaya transaksi tahun 2021 adalah sebesar Rp.227.030 ribu sehingga terjadi kenaikan sebesar Rp.581.295 ribu atau 256,04 persen. Biaya transaksi tersebut merupakan biaya transaksi kredit yang diberikan kepada bank lain sebesar Rp.427.734 ribu dan kepada pihak ketiga bukan bank sebesar Rp.380.591 ribu.

4) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.2.126.212 ribu yang terdiri dari pendapatan jasa transaksi sebesar Rp.4.825 ribu, pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapus buku sebesar Rp.680.222 ribu, pendapatan pemulihan penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp.596.116 ribu dan pendapatan lainnya yaitu sebesar Rp.845.049 ribu. Sebagai perbandingan pada posisi 31 Desember 2021 PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang membukukan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp.963.366 ribu sehingga terjadi kenaikan pendapatan operasional lainnya sebesar Rp.1.162.846 ribu atau naik 120,71 persen.

5) Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional tahun 2022 yang diperoleh sebesar Rp.108.151 ribu sedangkan pendapatan non operasional lainnya tahun 2021 sebesar Rp.37.451 ribu sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp.70.700 ribu atau naik 188,78 persen.

**Ringkasan Kinerja Keuangan 2022 vs 2021**

dalam ribuan rupiah

| URAIAN | 31 DESEMBER 2022 | 31 DESEMBER 2021 |
|---|---|---|
| Total Aset | 85,520,189 | 87,103,962 |
| Dana Pihak Ketiga | 44,657,668 | 41,867,380 |
| Kredit Yang Diberikan | 62,126,062 | 49,891,171 |
| NPL | 17.41% | 18.28% |
| Modal Disetor | 38,000,000 | 38,000,000 |
| Total Pendapatan | 12,968,545 | 13,615,412 |
| Total Biaya | 13,461,928 | 18,203,622 |
| Laba (Rugi) Tahunan | (493,383) | (4,588,210) |

**c. Beban Operasional**

1) Beban Bunga

Beban bunga yang terjadi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.3.146.767 ribu sedangkan beban bunga tahun 2021 adalah sebesar Rp.3.716.867 ribu sehingga terjadi penurunan beban bunga sebesar Rp.570.100 ribu atau turun 15,34 persen. Beban bunga tahun 2022 sebesar Rp.3.146.767 ribu terdiri atas beban bunga tabungan sebesar Rp.296.319 ribu, beban bunga deposito sebesar Rp.1.949.045 ribu, beban bunga simpanan dari bank lain sebesar Rp.792.599 ribu dan beban premi penjaminan LPS sebesar Rp.108.805 ribu.

2) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Beban penyisihan penghapusan aset produktif (beban PPAP) pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.2.573.298 ribu sedangkan pada tahun 2021, beban PPAP sebesar Rp.6.798.366 ribu sehingga terjadi penurunan beban PPAP sebesar Rp.4.225.068 ribu atau turun 62,15 persen.

3) Beban Tenaga Kerja

Beban tenaga kerja yang terjadi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.5.105.871 ribu, yang terdiri dari biaya gaji dan upah sebesar Rp.3.517.956 ribu, honorarium dewan komisaris sebesar Rp.576.137 ribu, dan biaya tenaga kerja lainnya sebesar Rp.1.011.778 ribu. Sedangkan beban tenaga kerja yang terjadi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp.5.733.745 ribu sehingga terjadi penurunan sebesar Rp.627.874 ribu atau turun 10,95 persen.

4) Beban Pendidikan dan Pelatihan

Beban pendidikan dan pelatihan yang terjadi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp.289.001 ribu. Biaya pendidikan dan pelatihan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill pengurus dan karyawan BPR sepanjang tahun 2022. Sedangkan beban pendidikan dan pelatihan yang terjadi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp.28.953 ribu sehingga terjadi kenaikan sebesar Rp.260.048 ribu atau naik 898,16 persen.

5) Beban Sewa

Beban sewa yang terjadi selama tahun 2022 adalah sebesar Rp.424.608 ribu, yang terdiri dari sewa gedung kantor sebesar Rp.318.175 ribu dan sewa lainnya sebesar Rp.106.433 ribu. Sedangkan beban sewa yang terjadi selama tahun 2021 adalah sebesar Rp.613.263 ribu sehingga turun sebesar Rp.188.655 ribu atau turun 30,76 persen.

6) Beban Penyusutan dan amortisasi

Beban penyusutan tahun 2022 adalah sebesar Rp.175.265 ribu, yang terdiri dari beban penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp.121.430 ribu dan beban amortisasi aktiva tak berwujud sebesar Rp.53.835 ribu. Sebagai perbandingan beban penyusutan dan amortisasi tahun 2021 adalah sebesar Rp.195.528 ribu sehingga turun sebesar Rp.20.263 ribu atau turun 11,56 persen.

7) Beban Overhead Kantor Lainnya

Beban overhead kantor lainnya sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp.1.747.118 ribu, yang terdiri dari komponen beban-beban operasional sebesar Rp.1.652.898 ribu dan beban-beban non-operasional sebesar Rp.94.219 ribu. Sedangkan beban overhead kantor lainnya 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp.1.116.901 ribu sehingga naik sebesar Rp.630.217 ribu atau naik 56,43 persen.

**d. Laba (Rugi)**

Pada tahun 2022 PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang mengalami kerugian sebesar Rp.493.383 ribu. Pandemi Covid-19 masih memberi pengaruh terhadap pencapaian kinerja dan keputusan / kebijakan yang diambil sepanjang tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

1. Pembentukan beban PPAP kredit sebesar Rp.2.573.298 ribu akibat dari penurunan kolektibilitas kredit yang tidak dicover dengan agunan, seperti kredit UKM kelompok Musi dan Kredit UKM Program.
2. Memburuknya kemampuan membayar debitur terutama kredit yang sumber pengembaliannya berasal dari hasil usaha sebagai dampak dari pandemi Covid-19.

Secara kumulatif saldo laba (rugi) di neraca posisi 31 Desember 2022 tercatat rugi sebesar Rp.9.543.874 ribu. Saldo rugi tersebut terjadi sebagian besar karena adanya kerugian yang dialami pada tahun 2016 sebesar Rp.5.986.094 ribu. Kerugian tersebut terjadi akibat pembebanan biaya-biaya pra-operasional (biaya pendirian) sejak tahun 2009 s/d Desember 2015 yang harus dibebankan sekaligus pada tahun pertama operasional dan tidak boleh ditangguhkan. Selain itu, kerugian signifikan lainnya terjadi pada tahun 2021 sebesar Rp.4.588.210 ribu sebagai akibat meningkatnya pembentukan beban PPAP dalam rangka hapus buku kredit bermasalah.

*ribuan rupiah*

| | |
|---|---|
| Pendapatan Operasional | 12.860.394 |
| Beban Operasional | 13.367.709 |
| **Laba (Rugi) Operasional** | **(507.315)** |
| Pendapatan Non Operasional | 108.152 |
| Beban Non Operasional | 94.219 |
| **Laba (Rugi) Non Operasional** | **13.932** |
| **LABA (RUGI) TAHUN 2022** | **(493.383)** |
| **AKUMULASI RUGI TAHUN SEBELUMNYA** | **(9.050.491)** |
| **SALDO LABA (RUGI)** | **(9.543.874)** |

**2. Rasio-Rasio Keuangan**

Ditinjau dari rasio-rasio keuangan, PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang mencatat rasio-rasio yang cukup sehat. Rasio KPMM sebesar 42,98% menunjukkan bahwa PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki permodalan yang kuat. Rasio KAP dan PPAP tercatat masing-masing sebesar 12,23% dan 100%. Sedangkan dari segi rentabilitas rasio Return on Aset (RoA) sebesar -0,60% dan BOPO sebesar 103,94%. Dari segi liquiditas, Cash Ratio tercatat sebesar 17,09% dan LDR sebesar 77,74%. Sedangkan NPL dan NPL net pada tahun 2022 masing-masing sebesar 17,41% dan 9,90%.

**Rasio-Rasio Keuangan**

| RASIO KEUANGAN | | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| **PERMODALAN** | | | |
| 1 | KPMM | 42,98% | 56,34% |
| **KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF** | | | |
| 1 | RASIO KAP | 12,23% | 8,99% |
| 2 | RASIO PPAP | 100,00% | 100,00% |
| 3 | NPL | 17,41% | 18,28% |
| 4 | NPL Net | 9,90% | 13,08% |
| **RENTABILITAS** | | | |
| 1 | RETURN ON ASET (ROA) | -0,60% | -5,23% |
| 2 | RASIO BOPO | 103,94% | 133,75% |
| **LIKUIDITAS** | | | |
| 1 | CASH RATIO | 17,09% | 37,96% |
| 2 | LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) | 77,74% | 61,05% |

**3. Penanganan Kredit Bermasalah**

Penanganan kredit bermasalah dimulai sejak awal pengajuan kredit, dengan melakukan analisa resiko yang akurat dan menentukan antisipasinya. Selanjutnya setelah dilakukan pencairan kredit, bagian kredit harus melakukan monitoring terhadap *account* yang dikelolanya sampai dengan kredit lunas. Untuk Kredit Bermasalah (col. 3, 4, dan 5) akan dilakukan penagihan secara aktif, dan intensif.

Untuk debitur-debitur yang mengalami penurunan kemampuan pembayaran karena penurunan usaha, namun masih kooperatif dan memiliki itikad baik untuk membayar angsuran, maka akan dilakukan penyelamatan kredit. Bentuk dari penyelamatan kredit, dapat berupa :

- Penjadwalan kembali angsuran ( *rescheduling*)
  Perubahan syarat kredit menyangkut jadwal pembayaran angsuran dan jangka waktu.
- Persyaratan kembali kredit (*recondition*)
  Yaitu perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit, meliputi perubahan jadwal pembayaran angsuran, jangka waktu pembayaran atau persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum sisa kredit.
- Penataan kembali ( *restructuring*)
  Yaitu perubahan syarat kredit menyangkut; Penambahan jumlah pokok kredit, atau sebagian atau seluruh tunggakan bunga dikonversi menjadi pokok kredit baru, dapat pula disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali. Dalam melaksanakan hal tersebut diatas akan dilakukan permohonan kredit oleh Debitur, dan dianalisa kembali kemampuan membayar, analisa usaha dan jangka waktu kredit.

Apabila upaya penyelamatan kredit bermasalah menemui jalan buntu dan Debitur sudah tidak lagi memiliki kemampuan membayar maka akan dilakukan penyelesaian kredit melalui pelelangan ataupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Debitur umum non ASN yang masuk dalam kategori NPL secara umum disebabkan karena mengalami masalah penurunan usaha dampak dari pandemi Covid-19, sedangkan Debitur ASN dan honorer yang masuk dalam kategori NPL disebabkan karena terjadinya penurunan penghasilan sebagai akibat dari kebijakan mutasi dan/atau demosi jabatan pada instansi tempatnya bekerja atau bahkan permasalahan pribadi dari Debitur yang bersangkutan..

Pada posisi Desember 2022 jumlah kredit bermasalah adalah sebesar Rp.10.859.141 ribu dari total outstanding kredit sebesar Rp.62.357.387 ribu sehingga rasio Non Performance Loan (NPL) menjadi 17,41%. Apabila dibandingkan dengan posisi Desember 2021 jumlah kredit bermasalah sebesar Rp. 9.176.234 ribu dari total outstanding kredit sebesar Rp. 50.198.558 ribu dan rasio NPL adalah sebesar 18,20%. Pada tahun 2022, terjadi kenaikan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp.1.682.907 ribu namun terjadi penurunan rasio NPL sebesar 0,79% Penurunan rasio NPL disebabkan oleh kenaikan outstanding kredit sebesar Rp.12.158.829 ribu atau 24.22%

Adapun penyebab utama kredit bermasalah pada tahun 2022 berdasarkan jenis produk kredit adalah sebagai berikut :

1. Kredit kepada ASN (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.1.806.901 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.17.467.202 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 10,34%)
   a. Pada pertengahan tahun 2022 sempat terjadi penundaan dan penurunan pembayaran Tukin & TPP berkaitan dengan anggaran keuangan daerah dampak Covid-19.
   b. Beberapa Debitur meminta kepada bendahara gaji untuk menunda pemotongan Tukinnya dengan alasan ada keperluan mendesak.
   c. Terjadinya rotasi dan mutasi baik debitur maupun bendahara di lingkungan ASN Kota Palembang yang cukup berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran angsuran.
2. Kredit Sertifikasi Diknas (O/S kredit Rp.38.816.535 ribu dengan kualitas kredit performing dan NPL per produk 0,00%)
   a. Belum ada kredit bermasalah untuk jenis produk kredit ini.
   b. Monitoring akan terus dilakukan secara ketat untuk menjaga kualitas kredit.
3. Kredit Pedagang/Umum/Kredit Modal Kerja (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.52.070 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.1.538.749 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 3,38%)
   a. Pandemi Covid-19 menyebabkan usaha debitur mengalami penurunan sehingga kemampuan debitur untuk membayar angsuran menjadi berkurang.
   b. Kurangnya monitoring kepada debitur.
   c. Beberapa Debitur beritikad tidak baik dalam membayar kewajibannya.
4. Kredit Multi Guna (O/S kredit bermasalah sebesar Rp3.582.023. ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.5.780.233 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 61,97%)

a. Pandemi Covid-19 menyebabkan usaha debitur mengalami penurunan sehingga kemampuan debitur untuk membayar angsuran menjadi berkurang.
b. Debitur yang sumber pembayarannya bersumber dari tunjangan perjalanan dinas, mengalami penurunan besaran perhitungan biaya perjalanan dinas akibat perubahan ketentuan besaran biaya perjalanan dinas.
c. Kurangnya monitoring kepada debitur.
d. Untuk Kredit Multi Guna yang sumber pembayarannya dari pemotongan gaji bulanan, beberapa Debitur mengundurkan diri dan pindah bekerja sehingga tidak dapat dipotong gajinya untuk pembayaran angsuran sedangkan asuransi jiwa dan PHK tidak mengcover pengunduran diri debitur.
e. Beberapa Debitur beritikad tidak baik dalam membayar kewajibannya.

5. Kredit Program UKM (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.327.760 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.327.760 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 100,00%)
   a. Usaha debitur mengalami penurunan akibat terdampak pandemi covid-19 sehingga kemampuan debitur untuk membayar angsuran menjadi berkurang.
   b. Beberapa Debitur pindah domisili dan usaha, sehingga Bank kesulitan untuk melakukan penagihan.
   c. Jumlah Debitur yang relatif besar membuat Bank kesulitan untuk melakukan monitoring.
   d. Beberapa Debitur beritikad tidak baik dalam membayar kewajibannya.
   e. Terjadi fraud atau kecurangan terhadap dana setoran angsuran Debitur yang dilakukan oleh Koordinator Lapangan Debitur, Ketua Kelompok Debitur, maupun oleh Karyawan Bank.

6. Kredit Investasi (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.2.216.084 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.2.593.607 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 85,44%)
   a. Beberapa Debitur meninggal dunia dan tidak discover asuransi jiwa sehingga kewajiban membayar ditagihkan ke pihak ahli waris sesuai dengan surat pernyataan ahli waris..
   b. Kondisi usaha Debitur mengalami penurunan akibat key person yang telah meninggal dunia.
   c. Debitur dan pihak ahli waris sedang mengupayakan penyelesaian kredit dengan pengawasan ketat dari BPR.

7. Kredit Channeling Sertifikasi (O/S kredit Rp.1.211.002 ribu dengan kualitas kredit performing dan NPL per produk 0,00%)
   a. Belum ada kredit bermasalah untuk jenis produk kredit ini.
   b. Monitoring akan terus dilakukan secara ketat untuk menjaga kualitas kredit.

8. Kredit KPR Umum (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.626.481 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.1.010.967 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 61,97%)
   a. Debitur mengalami kesulitan membayar karena kondisi keuangan perusahaan tempat bekerja sedang menurun yang berimbas pada berkurangnya penghasilan debitur untuk membayar angsurannya.
   b. Kurangnya monitoring kepada debitur.

9. Kredit Usaha Kelompok Musi (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.2.038.750 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.2.051.500 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 99,38%)
   a. Usaha debitur mengalami penurunan akibat terdampak pandemi covid-19 sehingga kemampuan debitur untuk membayar angsuran menjadi berkurang.
   b. Beberapa Debitur pindah domisili dan usaha, sehingga Bank kesulitan untuk melakukan penagihan.
   c. Jumlah Debitur yang relatif besar membuat Bank kesulitan untuk melakukan monitoring.
   d. Beberapa Debitur beritikad tidak baik dalam membayar kewajibannya.

10. Kredit Pasar Wong Kito (O/S kredit bermasalah sebesar Rp.13.917 ribu dari total O/S kredit sebesar Rp.13.917 ribu dengan NPL per produk kredit sebesar 100,00%)
    a. Beberapa Debitur pindah domisili dan usaha, sehingga Bank kesulitan untuk melakukan penagihan.
    b. Beberapa Debitur beritikad tidak baik dalam membayar kewajibannya.
    c. Kurangnya Maintenance dan penagihan intensif kepada Debitur.

11. Kredit Pertanian dan Perkebunan (O/S kredit Rp.4.275.600 ribu dengan kualitas kredit performing dan NPL per produk 0,00%)
    a. Belum ada kredit bermasalah untuk jenis produk kredit ini.
    b. Monitoring akan terus dilakukan secara ketat untuk menjaga kualitas kredit.

Adapun Upaya perbaikan kualitas kredit untuk menekan NPL dilaksanakan dengan strategi-strategi antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyaluran kredit sertifikasi kepada tenaga pengajar (guru), kredit kepada ASN dengan sumber pengembalian dari TUKIN/TPP, dan kredit pertanian & perkebunan.
2. Meningkatkan penyaluran kredit sektor pertanian dan perkebunan dengan skema dan tenor yang disesuaikan dengan kebutuhan Debitur.
3. Menawarkan top up bagi debitur ASN dan PPPK yang sumber pengembaliannya berasal dari Tukin dan TPP namun tetap disesuaikan dengan SOP yang ada.
4. Memperkuat kerjasama dengan Instansi-Instansi/Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) / Perusahaan Daerah dalam Lingkungan Pemerintah Kota Palembang.
5. Menerbitkan surat peringatan terhadap debitur yang telah melewati tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.
6. Melakukan perbaikan kualitas kredit dengan upaya penagihan dan percepatan restrukturisasi kredit bagi debitur yang masih memiliki sumber pembayaran angsuran.
7. Melakukan *legal action* atas debitur yang tidak prospek dan tidak kooperatif, seperti :
   - Eksekusi Agunan dengan Parate Eksekusi APHT & Fidusia terdaftar. Gugat Sita Agunan untuk pengosongan apabila eksekusi agunan tidak berhasil.
   - Lelang HT & Fidusia melalui KPKLN guna penyelesaian kredit dgn agunan.
   - Gugatan Sederhana melalui PN untuk debitur yang tidak kooperatif.
   - Proses Pidana untuk debitur-debitur yang terbukti tidak kooperatif dan mempunyai pelanggaran pidana.
   - Kepailitan melalui Pengadilan Niaga untuk debitur tidak kooperatif.
   - AYDA utk penyelesaian kredit melalui penyerahan agunan.

Bagian Ketiga

# Laporan Pengelolaan Perusahaan

## 1. Aktivitas Utama

Anggaran Dasar Perseroan menandaskan, bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat dengan aktivitas kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, memberikan kredit dan melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro, kecil dan menengah, menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau tabungan pada bank lain, serta menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### a. Penghimpunan Dana

Struktur pendanaan ditunjang dari sumber-sumber dana masyarakat berupa tabungan dan deposito berjangka. Untuk mengisi kekurangan/gap antara portofolio pinjaman dengan dana masyarakat yang mampu dimobilisasi, digunakan dana antarbank passiva atau simpanan dari bank lain dalam bentuk deposito berjangka.

1). Tabungan

Total dana yang berhasil dihimpun melalui produk tabungan pada tahun 2022 mencapai Rp.11.959.952 ribu. Saat ini PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang memiliki 2 (dua) produk tabungan yaitu Tabungan Pasar Perdana-Perorangan sebesar Rp.10.286.370 ribu, dan Tabungan Pasar Perdana-Non Perorangan sebesar Rp.1.673.582 ribu.

**Struktur Pendanaan Tahun 2022**

*dalam ribuan Rupiah*

| No | PENDANAAN | SALDO 2022 | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Tabungan | Rp. 11.959.952 | 21,34 |
| 2 | Deposito Berjangka | Rp. 32.697.716 | 58,32 |
| 3 | Antar Bank Passiva | Rp. 11.400.000 | 20,34 |
| | **Total** | **Rp. 56.767.380** | **100,00** |

2). Deposito Berjangka

Saldo deposito berjangka posisi tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.32.697.716 ribu dengan rincian saldo deposito berjangka 1 (satu) bulan sebesar Rp. 9.037.406 ribu, deposito berjangka 3 (tiga) bulan sebesar Rp.3.121.163 ribu, deposito berjangka 6 (enam) bulan sebesar Rp.11.226.693 ribu, dan saldo deposito berjangka 12 bulan sebesar Rp.9.312.454 ribu.

3). Antarbank Passiva

Posisi 31 Desember 2022 pendanaan dari penempatan antar bank passiva yang berhasil dihimpun sebesar Rp.11.400.000 ribu, yang terdiri dari simpanan dari bank lain 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, dan 6 (enam) bulan masing-masing sebesar Rp.1.000.000 ribu, Rp.1.000.000 ribu dan Rp.9.400.000 ribu.

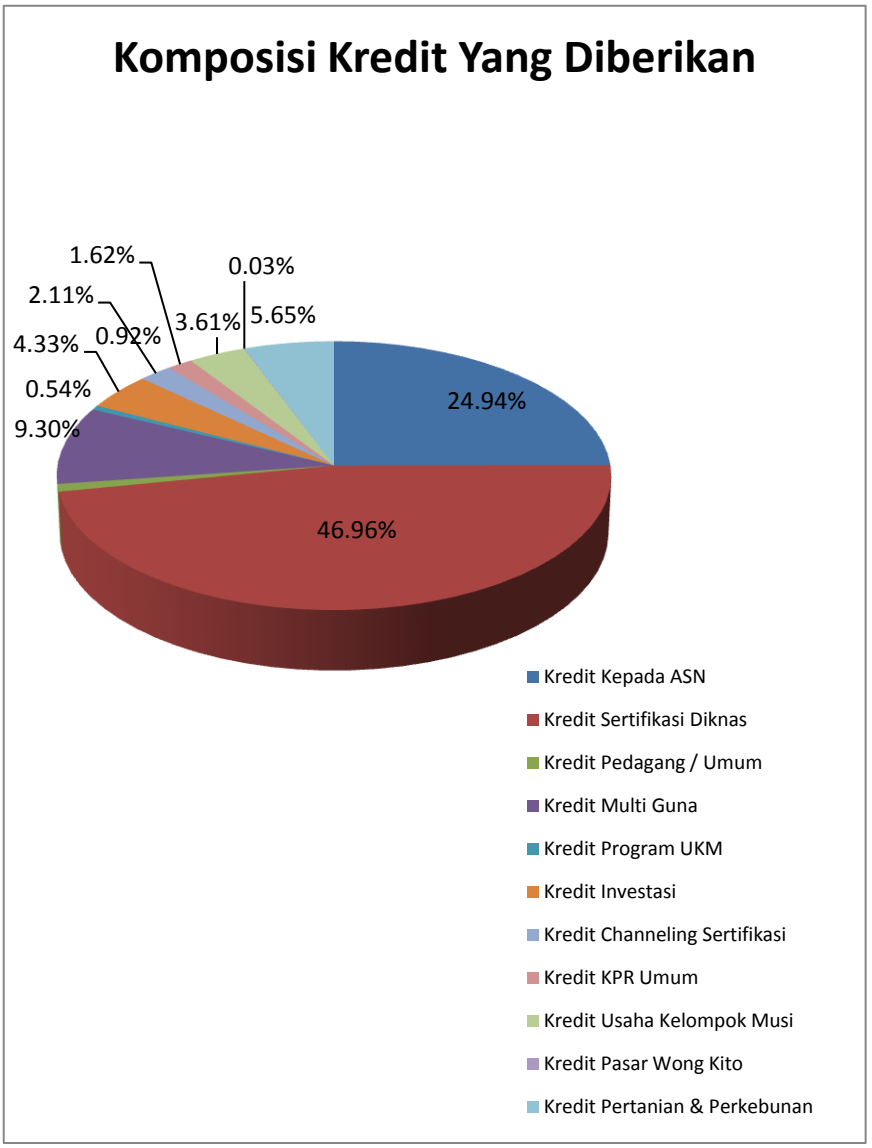
**b. Penyaluran Dana**

Saldo outstanding kredit pada tanggal 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp.62.357.387 ribu. Adapun produk kredit / pinjaman yang diberikan terdiri dari 11 jenis kredit yaitu :

*dalam ribuan Rupiah*

| NO | JENIS KREDIT | BAKI DEBET | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Kredit Kepada ASN | 15,551,784 | 24.94 |
| 2 | Kredit Sertifikasi Diknas | 29,280,035 | 46.96 |
| 3 | Kredit Pedagang / Umum | 572,958 | 0.92 |
| 4 | Kredit Multi Guna | 5,798,141 | 9.30 |
| 5 | Kredit Program UKM | 335,655 | 0.54 |
| 6 | Kredit Investasi | 2,700,807 | 4.33 |
| 7 | Kredit Channeling Sertifikasi | 1,313,237 | 2.11 |
| 8 | Kredit KPR Umum | 1,012,136 | 1.62 |
| 9 | Kredit Usaha Kelompok Musi | 2,251,917 | 3.61 |
| 10 | Kredit Pasar Wong Kito | 15,917 | 0.03 |
| 11 | Kredit Pertanian & Perkebuna | 3,524,800 | 5.65 |
| **TOTAL** | | **62,357,387** | **100.00** |

Komposisi Kredit Yang Diberikan Tahun 2022



Bagian Keempat

# Kebijakan dan Strategi **Perusahaan**

## 1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan

Sepanjang tahun 2022, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan perubahan kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kualitas SDM dan insfrastruktur serta pengembangan jaringan pemasaran. PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang juga secara konsisten mengimplementasikan prinsip pengendalian risiko/manajemen resiko, *Good Corporate Governance* (GCG), dan senantiasa menjalin kemitraan secara eksternal, baik terhadap lembaga keuangan sejenis, maupun masyarakat sekitar melalui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

### a. Penguatan Institusi Internal

Secara internal, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang selalu melakukan upaya konkrit pengembangan kelembagaan melalui restrukturisasi organisasi dan penguatan visi dan misi perusahaan. Penyusunan visi, misi dan filosofi perusahaan melibatkan seluruh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Sementara untuk pengembangan struktur organisasi, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah melakukan beberapa perubahan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan.

**b. Kebijakan Pemberian Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Termasuk Bonus, Tantiem, dan Fasilitas Lain**

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota direksi dan anggota dewan komisaris termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lain hingga 31 Desember 2022 belum ada perubahan dan masih berpedoman pada hasil keputusan RUPS tanggal 14 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 08 tanggal 14 Mei 2018.

**c. Pengembangan Jaringan Pemasaran**

Salah satu kebijakan pengembangan jaringan pemasaran yaitu dengan melakukan sosialisasi produk-produk PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang secara kontinu ke instansi-instansi di bawah Pemerintah Kota Palembang dan melakukan kerja sama dengan Kepala-kepala SKPD dan bendaharawan/ti pemotong gaji di lingkungan Pemerintah Kota Palembang untuk dapat membantu Bank dalam melakukan analisis awal sekaligus memberikan rekomendasi terhadap calon-calon debitur potensial untuk kemudian ditinjaklanjuti oleh Account Officer. Pengembangan jaringan pemasaran lainnya dilakukan dengan menyalurkan kredit sertifikasi kepada tenaga pengajar dengan sistem pembayaran angsuran per 3 bulanan. Selain penyaluran kredit konsumtif tersebut diatas, perluasan pasar juga dilakukan melalui penyaluran kredit produktif yaitu kredit sektor pertanian dan perkebunan. Penyaluran kredit produktif menyasar petani-petani yang belum memperoleh akses permodalan dari perbanknan untuk menjalankan usahanya. Melalui fasilitas kredit modal kerja dari PT BPR Palembang, petani-petani tersebut dapat menjalankan usahanya.

**d. Peningkatan Kualitas SDM**

Jumlah karyawan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang pada posisi Desember 2022 berjumlah 40 orang, berkurang jika dibandingkan dengan jumlah karyawan pada posisi 31 Desember 2021 yang berjumlah 44 orang. Adapun klasifikasi jenjang pendidikan karyawan adalah sebagai berikut :

**Klasifikasi Jenjang Pendidikan Karyawan Tahun 2022**

| NO | Jenjang Pendidikan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | SLTA | 3 |
| 2 | D 3 | 8 |
| 3 | S 1 | 29 |
| | **Jumlah** | **40** |

Untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme dan kompetensi SDM, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang berpartisipasi pada beberapa program pendidikan dan pelatihan SDM, baik yang diselenggarakan secara internal maupun program pendidikan dan pelatihan SDM yang diselenggarakan oleh pihak eksternal dan asosiasi. Beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dikuti antara lain sebagai berikut :

1. Menajemen Resiko dan Laporan Profil Resiko yang diselenggarakan oleh Zpro Consulting pada tanggal 18 Januari 2022 di Palembang.
2. Diklat Analisa Marketability dan Assesment Agunan Kredit Perbankan yang diselenggarakan oleh Perbarindo Sumsel Babel pada tanggal 20-21 Januari 2022 di Palembang.
3. Inhouse Training Motivasi dan Komitmen yang diselenggarakan oleh PT. Multi Transformasi Total pada tanggal 22-23 Januari 2022.
4. Pelatihan GCG Kepatuhan yang diselenggarakan oleh Zpro Consulting pada tanggal 24 Maret 2022 di Palembang.
5. Pelatihan rekening kas desa, tpp, dsb yang selenggarakan oleh Perbamida pada tanggal 15-18 Mei 2022.
6. Training online lelang, ayda, dsb yang diselenggarakan oleh Yayasan Perbarindo Jakarta pada tanggal 13 Juli 2022.
7. Tidak Pidana Perbankan yang diselenggarakan secara intern oleh BPR Palembang pada tanggal 6 Agustus 2022.
8. Parate Executie Dalam Kredit, Ayda Akte De Command, dan Ayda Sukarela yang diselenggarakan oleh Perbarindo pada tanggal 22 Agustus 2022.
9. Menata Remunerasi, Struktur Skala Upah, Tunjangan, Insentif, PKWT & PKWTT sesuai UUCK, PP 36/2021 yang diselenggarakan oleh Lukas S. Muliawan pada tanggal 13 September 2022.
10. Penilaian Tingkat Kesehatan BPR yang diselenggarakan oleh Zpro Consulting pada tanggal 20 September 2022 di Palembang.
11. Analisa Kredit, Keuangan Calon Debitur dengan rasio-rasio keuangan dari neraca, laba-rugi dan scoring risiko risko yang diselenggarakan oleh Lukas S. Muliawan pada tanggal 20 September 2022.
12. Edukasi Literasi Keuangan yang diselenggarakan oleh Perbarindo Sumsel Babel pada tanggal 23 September 2022.
13. Pelatihan Pengelolaan Kredit Usaha Rakyat Daerah (KurDa) yang selenggarakan oleh Perbamida pada tanggal 22-23 September 2022.
14. Standarisasi website sesuai IS3A, Digitalisasi BPR/BPRS dan ATM Cardless - Bandar Lampung, yang diselengarakan oleh Perbamida pada tanggal 3-4 Oktober 2022 di Bandar Lampung.
15. Pelatihan TKS dan Penyusunan RBB diselenggarakan oleh PT Fokus Solusi Utama pada tanggal 19-21 Oktober 2022.
16. Pelatihan APU-PPT yang diselengarakan oleh Perbarindo Sumsel Babel pada tanggal 30 November 2022 di Palembang.

**e. Peningkatan Daya Dukung Fasilitas dan Teknologi Informasi**

**1. Sistem Operasional Teknologi Informasi**

Untuk meningkatkan pelayanan pada nasabah dan meningkatkan keamanan data serta menyesuaikan dengan regulasi yang terus berkembang, terus dilakukan upgrade sistem aplikasi perbankan (*core banking system*) melalui kerjasama dengan vendor system PT Fokus Solusi Utama. Beberapa upgrade system yang telah dilakukan antara lain perubahan pada kode sektor ekonomi pada laporan bulanan BPR dan laporan SLIK. Selain itu juga dilakukan upgrade penambahan form APU & PPT pada laporan bulanan BPR. PT Fokus Solusi Utama sebagai vendor CBS Banking Integrated System berkomitmen melakukan *upgrade* sistem secara kontinu mengikuti perubahan ketentuan regulator dan kebutuhan perkembangan bisnis BPR.

**2. Sistem Keamanan dan Penyedia Teknologi Informasi**

Sistem keamanan teknologi informasi sudah dituangkan dalam SOP Teknologi Informasi. Saat ini *server system* dan *data center* dikelola secara mandiri oleh PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Sementara *back up* data selain berada di internal bank juga dilakukan *back up* oleh vendor CBS PT Fokus Solusi Utama. Pemanfaatan teknologi informasi lain juga dilakukan melalui kerja sama dengan Bank Umum diantaranya *cash management system* dan *pemanfaatan mesin EDC* yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada Nasabah dan/atau Debitur dan untuk mempermudah pembayaran angsuran kredit debitur.

Penyedia Teknologi Informasi

| | | |
|---|---|---|
| *Core Banking System* | : | Banking Integrated System – PT Fokus Solusi Utama |
| *Cash Management System* | : | Bank Permata Syariah,<br>Bank Sumsel Babel,<br>Bank Jawa Barat & Banten,<br>Bank Mandiri,<br>Bank Maspion |
| *EDC* | : | Bank Permata Syariah |

## f. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal

### 1. Perkembangan dan Target Pasar

Realisasi penyaluran kredit pada tahun 2022 sebesar Rp.62.357.387 ribu meningkat sebesar 24,22% secara year on year dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.50.198.558 ribu. Meningkatnya penyaluran kredit berasal dari kredit sertifikasi guru yang meningkat dari Rp.330.435 ribu pada 31 Desember 2021 menjadi Rp.29.280.035 ribu pada 31 Desember 2022 atau meningkat sebesar 8.761,07%. Selain kredit sertifikasi, kenaikan penyaluran kredit pada tahun 2022 juga ditopang oleh kredit pertanian dan perkebunan yang belum disalurkan pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp.3.524.800 ribu pada tahun 2022.

dalam ribuan rupiah

| NO | JENIS KREDIT | BAKI DEBET | % |
|---|---|---|---|
| 1 | Kredit Kepada ASN | 15,551,784 | 24.94 |
| 2 | Kredit Sertifikasi Diknas | 29,280,035 | 46.96 |
| 3 | Kredit Pedagang / Umum | 572,958 | 0.92 |
| 4 | Kredit Multi Guna | 5,798,141 | 9.30 |
| 5 | Kredit Program UKM | 335,655 | 0.54 |
| 6 | Kredit Investasi | 2,700,807 | 4.33 |
| 7 | Kredit Channeling Sertifikasi | 1,313,237 | 2.11 |
| 8 | Kredit KPR Umum | 1,012,136 | 1.62 |
| 9 | Kredit Usaha Kelompok Musi | 2,251,917 | 3.61 |
| 10 | Kredit Pasar Wong Kito | 15,917 | 0.03 |
| 11 | Kredit Pertanian & Perkebuna | 3,524,800 | 5.65 |
| **TOTAL** | | **62,357,387** | **100.00** |

Sementara itu, penyaluran kredit kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) belum dilanjutkan dan belum menjadi target market pada tahun 2022. Kondisi ekonomi yang belum membaik di sektor UMKM menjadi dasar pertimbangan penundaan penyaluran kredit di sektor ini.

### 2. Jaringan Kerja dan Mitra Usaha

Jaringan kerja yang dibangun di tahun 2022 yaitu melakukan perjanjian kerja sama dengan dinas-dinas dan kecamatan-kecamatan di Kota Palembang. PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang juga menjalin kemitraan dengan BUMD-BUMD Kota Palembang, antara lain PD Pasar, PT SP2J, PT PLPJ, dan lain-lain. Kerjasama ditujukan untuk memperkuat posisi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang dalam penyaluran kredit kepada ASN dan pegawai BUMD di lingkungan Kota Palembang yang merupakan *captive market* bagi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang. Upaya untuk terus terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan organisasional asosiatif guna pengembangan perusahaan akan terus dilakukan antara lain kegiatan yang terkait dengan program kerja Perbamida dan Perbarindo Sumatera Bagian Selatan. Selain itu upaya meningkatkan kerja sama dengan mitra bisnis seperti Bank Umum dan BPR lainnya juga akan terus dipererat dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap Nasabah dan peningkatan teknologi informasi BPR.

**2. Implementasi Manajemen Resiko**

PT.Bank Perkreditan Rakyat Palembang dalam operasionalnya senantiasa menerapkan prinsip *prudential banking*. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala resiko yang dapat terjadi yang berpotensi merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek resiko sebagai berikut :

**a. Resiko Kredit**

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi seperti : analisis cermat dalam realisasi aplikasi kredit, penggunaan pusat data Informasi Debitur dari aplikasi SLIK, melakukan pegikatan jaminan secara notarial, penutupan asuransi jiwa, PHK, kemacetan dan kerugian yang disesuaikan dengan jenis dan plafon kredit serta bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaian kredit bermasalah.

**b. Risiko Likuiditas**

Menerapkan sistem kendali kebutuhan likuiditas perusahaan secara harian, baik untuk pelayanan kredit maupun simpanan.

**c. Risiko Operasional**

Antara lain dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian/ pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal.

**d. Risiko Kepatuhan**

Antara lain dengan membuat / merancang kebijakan dan standar prosedur yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memastikan seluruh unsur dalam perusahaan mentaati dan menjalankan semua peraturan yang berlaku dengan penuh tangggung jawab dan berkomitmen tinggi.

**3. Prinsip Tata kelola Perusahaan yang Baik**

PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dengan senantiasa mengedepankan aspek dan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, responsibility, indepedensi, dan fairness (kesetaraan dan kewajaran). Nilai-nilai tata kelola sebagaimana dimaksud dengan TARIF, telah diimplementasikan dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi seperti :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Direksi yang didalamnya mencakup tugas, wewenang dan tanggungjawab Direksi dan telah ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor 30/SK-Dir/BPR-PASAR/IX/2017 yang diberlakukan sejak tanggal 26 September 2017. Kemudian diubah dengan Keputusan Direksi No. 003/SK-Dir/BPR-PLG/II/2021 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang, yang diberlakukan sejak tanggal 23 Februari 2021.

2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang didalamnya mencakup tugas, wewenang dan tanggungjawab. Dewan komisaris dan telah ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/DEKOM-BPR/XI/2017 yang diberlakukan sejak tanggal 27 November 2017. Kemudian diubah dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 002/DEKOM-BPR/II/2021 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang, yang diberlakukan sejak tanggal 23 Februari 2021.

3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas atau fungsi komite

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah memiliki kelengkapan tugas dan fungsi komite antara lain Komite Kredit, Komite SDM, dan Aset Liability Committee (ALCO).

4. Penanganan benturan kepentingan

   Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan BPR atau mengurangi keuntungan BPR dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan. Pada tanggal 31 Oktober 2019 telah diberlakukan Standar Prosedur dan Operasi tentang Benturan Kepentingan PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 18/SK-Dir/BPR-PLG/X/2019.

5. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern, dan audit ekstern

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah membentuk Fungsi Kepatuhan sejak tanggal 20 Maret 2017 dengan menunjuk Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan telah membuat kebijakan dan prosedur tentang fungsi kepatuhan pada tanggal 05 Februari 2018. Demikian halnya dengan fungsi audit intern, telah diangkat Pejabat Eksekutif Audit Intern sejak tanggal 29 Agustus 2016 dan telah memiliki kebijakan tentang audit intern pada tanggal 15 April 2017. Sedangkan audit ekstern untuk pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2022 telah dilakukan oleh KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan dengan hasil diterbitkannya Laporan Auditor Independen No. 00018/3.0385/AU.2/07/1558-1//1/II/2023 tanggal 16 Februari 2023, dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

6. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern

   BPR telah melaksanakan penerapan manajemen risiko dengan menunjuk Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko yang membawahkan fungsi manajemen risiko sejak tanggal 04 Februari 2019 sesuai keputusan Direksi Nomor: 007/ BPR-BP/KEP/II/2019. Untuk meningkatkan Sistem Pengendalian Intern, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko melakukan Telaah Risiko pada Proses Kredit dan Kebijakan Prosedur yang ada di PT. BPR Palembang. Adapun Kebijakan dan Prosedur terhadap Fungsi Manajemen Risiko telah dibuat dan mulai berlaku sejak ditetapkan tanggal 03 Juli 2018.

7. Batas Maksimum Pemberian Kredit

   Dalam rangka penerapan tata kelola yang baik, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah mengatur dan memiliki kebijakan serta prosedur tentang BMPK sesuai Keputusan Direksi Nomor 026/SK-Dir/BPR-PASAR/VII/2017 yang telah diberlakukan sejak tanggal 01 Agustus 2017. Selama tahun 2022 tidak ada penyaluran kredit yang melanggar atau melampaui BMPK.

8. Rencana Bisnis BPR

   PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang telah melaksanakan dan membuat laporan mengenai rencana bisnis BPR dan mulai dilaporkan pertama kali tahun 2018. Rencana bisnis tahun 2023 telah dilaporkan secara online ke OJK pada tanggal 14 Desember 2022.

9. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan

   Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang mengatur mengenai transparansi kondisi keuangan BPR yaitu laporan keuangan publikasi diumumkan pada papan pengumuman di kantor BPR dan dipublikasikan pada salah satu media cetak di Kota Palembang.

**4. Perubahan Penting Lain yang Terjadi di BPR dan/atau di Kelompok Usaha BPR yang Mempengaruhi Operasional BPR**

Pada tahun 2022 terjadi beberapa perubahan penting yang mempengaruhi operasional PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang, antara lain :

- Sebagai BPR Daerah yang berbentuk Perseroan Terbatas (berdasarkan Permendagri No. 22 Tahun 2006 dan Perda No 1 Tahun 2016), PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang sedang dalam proses penyesuaian kelembagaan menjadi BUMD PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang (Perseroda). Hal ini perlu dilakukan sesuai dengan Permendagri No. 94 Tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017.
- Saat ini PT BPR Palembang dalam persiapan untuk merelokasi Gedung Kantor BPR ke Gedung Kantor milik BPR sendiri. Ini bertujuan untuk meningkatkan *performance* dan kepercayaan masyarakat terhadap BPR sehingga diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan volume bisnis BPR secara keseluruhan.
- Telah dilakukan pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2022 oleh audit ekstern dari KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan, dengan hasil diterbitkannya Laporan Auditor Independen No. 00018/3.0385/AU.2/07/1558-1//1/II/2023 tanggal 16 Februari 2023, dengan opini “Wajar Tanpa Pengecualian”.

5. ***Corporate Social Responsibility*** **(CSR)**

Dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat di lingkungan kantor dan wilayah Kota Palembang, PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang secara berkala mengadakan kegiatan syukuran yang dihadiri seluruh Pengurus, Karyawan, dan Pemegang Saham dengan mengundang beberapa panti asuhan dan pengurus Rukun Tetangga di lingkungan kantor PT Bank Perkreditan Rakyat Palembang yang disertai dengan pembagian bingkisan sembako dan bantuan dana.

Bagian Kelima

# Laporan Keuangan

salinan pernyataan KAP

PT. BPR PALEMBANG
LAPORAN KEUANGAN
NTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANG
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO MACHDJUD MODOPURO
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANS

Jl.Cempaka Putih Barat 13 No.G.10 Jakarta 10520 ( Pusat )
Jl.Purnawirawan no 128 Bandar Lampung telp 0721 5609431 (Cabang)

# PT. BPR PALEMBANG
# LAPORAN KEUANGAN
## UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
## 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
## DAN
## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Bank Palembang
PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI
# TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
# PER 31 DESEMBER 2022
# PT. BPR PALEMBANG

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Syafril, S.Sos |
| Alamat Kantor | : | Jl. R. Sukamto No. 2 C-D RT.042 RW. 006 Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur III, Palembang |
| Jabatan | : | Direktur Utama |

Untuk dan atas nama PT. BPR Palembang menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Palembang.
2. Laporan Keuangan PT. BPR Palembang tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Palembang telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT. BPR Palembang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT. BPR Palembang sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Palembang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 16 Pebruari 2023

PT. BPR Palembang




**Syafril, S. Sos**
Direktur Utama

# DAFTAR ISI

**Halaman**


Laporan Auditor Independen ..... i

Neraca ..... 1

Laporan Laba Rugi ..... 3

Laporan Perubahan Ekuitas..... 4

Laporan Arus Kas ..... 5

Catatan Atas Laporan Keuangan ..... 6

Lampiran :

Capital..... I

Asset Quality..... II

PPAPWD dan NPL..... III

Ratio Earning..... IV

Ratio Likuiditas..... V

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
**TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN**
Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019; 509/KM.1/2019
Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307
Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

**NO : 00018/3.0385/AU.2/07/1558-1/1/II/2023**

# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**KepadaYth,**
**Dewan Komisaris dan Direksi**
**PT. BPR Palembang**
**Jl. R Sukamto No. 2 C-D**
**Palembang**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT. BPR Palembang** terlampir, yang terdiri dari posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan aktivitas, dan laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung Jawab Auditor

Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengaharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung dalam pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebakan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti akuntansi yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.



**Cabang Bandar Lampung**
Jl. Purnawirawan Raya No. 128, Gunung Terang, Langkapura, Bandar Lampung, Lampung 35152

**Cabang Denpasar**
Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumerta Kelod, Denpasar Timur, Denpasar, Bali 80235

**Cabang Bogor**
Jl. Raya Karanggan No. 234, Karanggan, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat 16969

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN
Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019; 509/KM.1/2019
Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307
Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

**Opini Wajar Tanpa Pengecualian**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, neraca **PT. BPR Palembang** tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan **PT. BPR Palembang** tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan **PT. BPR Palembang** (dalam bentuk Lampiran-Lampiran) terlampir, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia. Informasi keuangan merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan terlampir. Informasi keuangan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan terlampir disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan terlampir secara keseluruhan.

Laporan Keuangan **PT. BPR Palembang** tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal **31 Desember 2022** dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sandra Pracipta dengan pendapat wajar dengan pengecualian tertanggal 22 April 2022.

**KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan**
**Partner,**

**Dr. Einde Evana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA**
**Nikap KEP 1021/KM.VI/1998**
**Nikap Cab 658/KM.1/2018**
**NIAP 1558**

**Bandar Lampung, 16 Februari 2023**

00018



**Cabang Bandar Lampung**
Jl. Pramuka Raya No. 128, Gunung Terang,
Langkapura, Bandar Lampung, Lampung 35152

**Cabang Denpasar**
Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumerta Kelod,
Denpasar Timur, Denpasar, Bali 80235
Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880;

**Cabang Bogor**
Jl. Raya Karanggan No. 234, Karanggan,
Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat 16960
Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156;

# Bank Palembang

## PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang

**PT. BPR PALEMBANG**
**NERACA**
**Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

*Dalam Rupiah (Rp)*

| ASET | Catatan | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| **ASET LANCAR** | | | |
| Kas | **2.c,3.1** | 639,916,400 | 665,671,400 |
| Pendapatan Yang Akan Diterima | **2.d,3.2** | 842,363,967 | 1,044,144,562 |
| Penempatan Pada Bank Lain | **2.e,3.3** | 20,007,899,864 | 34,154,157,945 |
| Cad. PPAP Penempatan | **2.g,3.3** | - | - |
| **Jumlah Aset Lancar** | | **21,490,180,231** | **35,863,973,907** |
| Kredit Yang Diberikan | **2.f,3.4** | 62,357,386,742 | 50,198,557,879 |
| Provisi & Adm | | (67,082,840) | (245,989,241) |
| Pendapatan Ditangguhkan | | (161,242,312) | (61,397,291) |
| Cad. PPAP Kredit | | (4,692,390,574) | (2,715,209,204) |
| **Jumlah** | | **57,436,671,016** | **47,175,962,143** |
| **AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH** | **2.j,3.5** | **3,227,285,843** | **3,283,142,647** |
| **ASET TIDAK LANCAR** | **2.h,3.6** | | |
| **ASET TETAP** | | | |
| Aset Tetap & Inventaris | **2.h,3.6.a** | 1,439,591,090 | 1,423,141,090 |
| Akumulasi Penyusutan | | (1,272,633,841) | (1,151,203,404) |
| **Nilai Buku Aset Tetap** | | **166,957,249** | **271,937,686** |
| Aset Tidak Berwujud | **2.h,3.6.b** | 104,505,000 | 104,505,000 |
| Amortisasi | | **(79,004,999)** | (28,004,999) |
| **Nilai Buku Aset Tidak Berwujud** | | **25,500,001** | **76,500,001** |
| **Jumlah Aset Tidak Lancar** | | **192,457,250** | **348,437,687** |
| **ASET LAIN-LAIN** | **2.i,3.7** | **3,173,594,629** | **432,446,080** |
| **TOTAL ASET** | | **85,520,188,970** | **87,103,962,464** |

| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | Catatan | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| **KEWAJIBAN** | | | |
| **KEWAJIBAN LANCAR** | | | |
| Kewajiban Segera Dibayar | **2.l,3.8** | 690,779,175 | 1,217,293,962 |
| Hutang Bunga | **3.9** | 139,711,731 | 165,965,934 |
| Hutang Pajak | **3.10** | - | - |
| Simpanan | **2.m,3.11** | 44,657,668,018 | 41,867,380,311 |
| Simpanan Bank Lain | **3.12** | 11,400,000,000 | 14,900,000,000 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | **2.u,3.13** | 3,323,988 | 3,812,838 |
| Kewajiban Lainnya | **2.n,3.14** | 172,579,757 | - |
| **Jumlah Kewajiban** | | **57,064,062,668** | **58,154,453,045** |
| **EKUITAS** | **3.15** | | |
| **Modal** | **2.o,3.15** | | |
| Modal Dasar | | 100,000,000,000 | 100,000,000,000 |
| Modal Belum Disetor | | (62,000,000,000) | (62,000,000,000) |
| **Modal Disetor** | | **38,000,000,000** | **38,000,000,000** |
| **Saldo Laba** | **2.q,3.15** | | |
| Cadangan | | - | - |
| Laba ( Rugi ) Ditahan | | (9,050,490,580) | (4,462,280,559) |
| Laba ( Rugi ) Tahun Berjalan | | (493,383,118) | (4,588,210,022) |
| **Saldo Laba** | | **(9,543,873,699)** | **(9,050,490,581)** |
| **Jumlah Ekuitas** | | **28,456,126,301** | **28,949,509,419** |
| **TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS** | | **85,520,188,970** | **87,103,962,464** |

**Palembang, 16 Pebruari 2023**
**PT. BPR Palembang**

**Direktur Utama,**

**Syafril**

**Direktur,**

**Slamet**

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

# Bank Palembang

PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang

**PT. BPR PALEMBANG**
**LAPORAN LABA RUGI**
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

*Dalam Rupiah (Rp)*

| Keterangan | Catatan | 2022 | 2021 |
|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN OPERASIONAL** | | | |
| **PENDAPATAN BUNGA** | 2.r,3.16 | | |
| Bunga Kontraktual | | 10,561,309,591 | 12,096,649,692 |
| Provisi dan Administrasi | | 981,197,401 | 744,974,604 |
| Beban Transaksi | | (808,325,285) | (227,029,975) |
| **Jumlah Pendapatan Bunga** | | **10,734,181,708** | **12,614,594,321** |
| Beban Bunga | 2.r,3.18 | (3,146,767,214) | (3,716,866,596) |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 2.r,3.17 | 2,126,212,355 | 963,366,418 |
| **Jumlah Pendapatan Operasional** | | **9,713,626,849** | **9,861,094,143** |
| **BEBAN OPERASIONAL** | 2.r | | |
| Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan | 3.19 | 2,748,563,248 | 6,993,893,406 |
| Beban Pemasaran | 3.20 | 157,801,906 | 81,647,000 |
| Beban Administrasi dan Umum | 3.21 | 6,599,989,271 | 7,220,414,371 |
| Beban Operasional Lainnya | 3.22 | 714,587,399 | 147,961,491 |
| **Jumlah Beban Operasional** | | **10,220,941,824** | **14,443,916,268** |
| **Laba ( Rugi ) Operasional** | | **(507,314,975)** | **(4,582,822,125)** |
| **PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL** | | | |
| Pendapatan Non Opersional | 2.r,3.23 | **108,151,281** | **37,451,086** |
| Beban Non Operasional | 2.r,3.24 | **(94,219,424)** | **(42,838,983)** |
| **Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional** | | **13,931,857** | **(5,387,897)** |
| **LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK** | | **(493,383,118)** | **(4,588,210,022)** |
| **Taksiran Pajak Penghasilan** | 3.25 | - | - |
| **LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK** | 3.26 | **(493,383,118)** | **(4,588,210,022)** |

**Palembang, 16 Pebruari 2023**
**PT. BPR Palembang**

**Direktur Utama,**

**Syafril**

**Direktur,**

**Slamet**

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPR PALEMBANG**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

*Dalam Rupiah (Rp)*

| Keterangan | Modal Disetor | Dana Setoran Modal | Cadangan | Saldo Laba ( Rugi ) | Jumlah Ekuitas |
|---|---|---|---|---|---|
| **Saldo, Tanggal 1 Januari 2021** | **38,000,000,000** | - | - | **(4,462,280,559)** | **33,537,719,441** |
| Kenaikan (Penurunan) Tahun 2021 | - | - | - | - | - |
| Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2021 | - | - | - | (4,588,210,022) | **(4,588,210,022)** |
| **Saldo, Tanggal 31 Desember 2021** | **38,000,000,000** | - | - | **(9,050,490,581)** | **28,949,509,419** |
| Kenaikan (Penurunan) Tahun 2022 | - | - | - | 1 | **1** |
| Laba ( Rugi ) Bersih Tahun 2022 | - | - | - | (493,383,118) | **(493,383,118)** |
| **Saldo, Tanggal 31 Desember 2022** | **38,000,000,000** | - | - | **(9,543,873,699)** | **28,456,126,301** |

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan*
*bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT. BPR PALEMBANG**
**LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

*Dalam Rupiah (Rp)*

| KETERANGAN | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | |
| Laba ( Rugi ) Tahun Berjalan | **(493,383,118)** | **(4,588,210,021)** |
| Penyesuaian untuk : | | |
| - Cadangan PPAP Penempatan | - | - |
| - Cadangan PPAP Kredit | 1,977,181,370 | (1,562,070,106) |
| - Provisi & Administrasi | (178,906,401) | (132,267,214) |
| - Pendapatan Ditangguhkan | 99,845,021 | - |
| - Penyusutan Aset Tetap | 121,430,437 | 181,300,895 |
| - Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 51,000,000 | 11,391,695 |
| Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi : | | |
| - Pendapatan Yang Akan Diterima | 201,780,595 | (235,507,152) |
| - Penempatan Pada Bank Lain | 14,146,258,081 | (8,930,538,780) |
| - Kredit Yang Diberikan | (12,158,828,863) | 10,133,745,272 |
| - Restrukturisasi Kredit | - | (67,068,152) |
| - Agunan Yang Diambil Alih | 55,856,804 | (563,142,647) |
| - Aset Lain-Lain | (2,741,148,549) | 251,752,490 |
| - Kewajiban Segera Dibayar | (526,514,787) | 65,400,686 |
| - Hutang Bunga | (26,254,203) | (54,134,934) |
| - Hutang Pajak Badan | - | - |
| - Simpanan | 2,790,287,707 | 6,016,396,958 |
| - Simpanan Bank Lain | (3,500,000,000) | (500,000,000) |
| - Kewajiban Imbalan Kerja | (488,850) | 268,698 |
| - Kewajiban Lain - Lain | 172,579,757 | (12,130,688) |
| **ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI** | **(9,305,001)** | **15,187,000** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | |
| - Pembelian / Penjualan Aset Tetap dan Inventaris | (16,450,000) | (110,709,500) |
| - Pembelian / Penjualan Aset Tidak Berwujud | - | (85,000,000) |
| **ARUS KAS BERSIH YG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI** | **(16,450,000)** | **(195,709,500)** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | |
| - Modal Disetor | - | - |
| - Dana Setoran Modal | - | - |
| - Cadangan | - | - |
| - Laba ( Rugi ) Ditahan | 1 | - |
| **ARUS KAS BERSIH YG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN** | **1** | - |
| **KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH** | (25,755,000) | (180,522,500) |
| **KAS PADA AWAL TAHUN** | 665,671,400 | 846,193,900 |
| **KAS PADA AKHIR TAHUN** | **639,916,400** | **665,671,400** |

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan*

**PT. BPR PALEMBANG**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
**31 Desember 2022 dan 2021**
**(Dalam Rupiah)**

## 1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat yang selanjutnya disebut PT. BPR Pasar didirikan dengan Akte Nomor : 14 tanggal 08 April 2013 dihadapan Notaris Siti HikmahNuraeni, SH di Palembang dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : AHU-28879.AH.01.01 tanggal 29 Mei 2013.

PT Bank Perkreditan Rakyat Pendanaan Sarana Rakyat telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 28 Juni 2021 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0042193.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 05 Oktober 2017 dihadapan Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH, PT. BPR Pasar mengalami perubahan nama menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0021188.AH.01.02 tanggal 12 Oktober 2017.

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini, adalah menjalankan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat (disingkat BPR) dan Bank Umum Pemerintah Daerah Non Devisa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai

- (64127) Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kelompok ini mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat.
- (64123) Bank Umum Pemerintah Daerah Non Devisa. Kelompok ini mencakup kegiatan BANK yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan kegiatan usaha dalam rupiah dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak dalam negeri.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH tanggal 28 Juni 2021, Modal Dasar Perseroan sebesar Rp. 100,000,000,000,00 ( Seratus Milyar Rupiah ) terbagi atas 1.000.000,00 ( Satu Juta ) lembar saham, dengan Nilai Nominal sebesar Rp. 100.000,00 ( Seratus Ribu ) per lembar saham.

Dari Modal Dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebesar Rp. 38.000,000,000,00 (Tiga Puluh Delapan Milyar ) dengan nominal Rp. 100.000,00 ( Seratus Ribu Rupiah ), sehingga komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

| No | Nama Pemegang Saham | Lembar Saham | Nilai Nominal (Rupiah) | % | Jumlah (Rupiah) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pemerintah Kota Palembang | 260,000 | 100,000 | 68.42 | 26,000,000,000.00 |
| 2 | PT. SPPJ | 120,000 | 100,000 | 31.58 | 12,000,000,000.00 |
| | **Total** | **380,000** | | **100.00** | **38,000,000,000.00** |

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Notaris Siti Hikmah Nuraeni, SH tanggal 28 Juni 2021, susunan Kepengurusan PT. BPR Palembang adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Tn. Drs. H. Abdul Wahid Syukur
- Komisaris : Tn. Drs. H. Sumirin T. Tjinto
- Direktur Utama : Tn. Syafril, S. Sos
- Direktur : Tn. Slamet, SE

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. BPR Palembang mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) PA BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual *(accrual basis)*, kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis *(historical cost)*, kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

### b. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan.
2. Perusahaan asosiasi.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan).
4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

### c. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi Kas Besar, Kas Kecil, Kas dalam mesin ATM dan Kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud, tidak termasuk dalam pengertian Kas dan disajikan dalam Aset lain-lain.

### d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan Kualitas Lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

### e. Penempatan Pada Bank Lain

Adalah penempatan dana pada Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya, baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan maksud untuk optimalisasi pengelolaan dana.

### f. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan dinyatakan sebesar Saldo Pinjaman setelah dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit. Bank membentuk Penyisihan Kerugian Kredit (PPAP) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan Bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit Yang Diberikan, akan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap Penyisihan Kerugian Kredit dari Nilai Pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya, maka kelebihannya diakui sebagai Pendapatan Bunga.

**g. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif**

Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk, sebagai berikut :

- Golongan I - Lancar : **Jumlah X 0,5%**
- Golongan II - Dalam Perhatian Khusus : **Jumlah X 3%**
- Golongan III - Kurang Lancar : **Jumlah - Agunan = Hasil X 10%**
- Golongan IV - Diragukan : **Jumlah - Agunan = Hasil X 50 %**
- Golongan V - Macet : **Jumlah - Agunan = Hasil X 100%**

Besarnya Nilai Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan, adalah sebagai berikut :

- 100% dari Nilai Agunan yang bersifat likuid.
- 80% dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan bersertifikat (SHM atau SHGB), yang diikat dengan Hak Tanggungan.
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SHGB), Hak Pakai Tanpa Hak Tanggungan.
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan Surat Girik (Letter C) dilampiri SPPT terakhir.
- 50% dari Nilai Pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor disertai dengan bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Aktiva Produktif dihapusbukukan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aktiva produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai Penambahan Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

**h. Aset Tetap**

Aset Tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan *(Historical Cost)* dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas aset tetap ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas telah dilakukan Penyusutan (Depresiasi) yang menggunakan Metode Garis Lurus (Straight Line Method) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada biaya operasional.

| No | Nama Aset Tetap | Umur Ekonomis | Prosentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Mesin Kantor | 20 | 5% |
| 2 | Inventaris Komputer | 20 | 5% |
| 3 | Perlengkapan Kantor | 8 | 12.5% |

Pengeluaran setelah Nilai Perolehan suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat (umur ekonomis) dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap yang bersangkutan, sedangkan biaya pemeliharaan dan reparasi yang timbul atas aset tersebut, dicatat sebagai biaya dalam laporan rugi laba pada periode terjadinya.

Aset Tetap yang berasal dari sewa pembiayaan, disajikan tersendiri dalam Pos Aset Tetap serta Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.,

**i. Beban Dibayar Dimuka**

Beban Dibayar Dimuka (disajakan dalam akun Aset Lain-Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan Metode Garis Lurus *(Straight Line Method).*

**j. Agunan Yang Diambil Alih**

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun Aset Lain-Lain) diakui sebesar Nilai Bersih yang dapat direalisasi, yaitu Nilai Wajar Aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai aset yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aset. Biaya-biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Rugi atau Laba atas penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui pada laporan rugi laba pada saat terjadinya.

**k. Beban Ditangguhkan**

Beban Ditangguhkan (disajikan dalam akun Aset Lain-Lain) diamortisasi selama masa manfaat biaya ditangguhkan tersebut.

**l. Kewajiban Segera Dibayar**

Kewajiban Segera Dibayar merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera diselesaikan.

**m. Tabungan dan Deposito Berjangka (Simpanan)**

Tabungan merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati, dan dinyatakan sebasar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito Berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan bank dan dinyatakan sebasar nilai nominal.

**n. Kewajiban Lain-Lain**

Kewajiban Lain-Lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

**o. Modal Disetor**

Modal Disetor diakui pada saat penerimaan Setoran Modal Bank berupa Kas maupun Asset Non Kas. Modal Disetor dicatat berdasarkan :

- Jumlah uang yang diterima.
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar Aset Non Kas yang diterima.

**p. Cadangan**

Menurut Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20 % dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud, akan ditentukan oleh RUPS.

**q. Saldo Laba (Rugi)**

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi rugi laba periode lalu dan reklasifikasi surplus dan revaluasi Aset tetap.

Saldo Laba dikelompokkan menjadi :

- Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periodik lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam rugi laba periode berjalan.

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Bank mengakui pendapatan dan biaya bunga dengan menggunakan Metode Akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai Non Performing. Pendapatan bunga atas Aktiva Non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi.

Yang dimaksud dengan Aktiva Produktif Non Performing, adalah bilamana terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang diterapkan oleh Bank Indonesia.

**Provisi dan Administrasi**

- Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit.
- Provisi yang sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum, diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima.

**s. Aspek Perpajakan**

Kewajiban Pajak Kini ditentukan berdasarkan Laba Kena Pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak Badan yang disajikan dalam laporan audit, disajikan berdasarkan estimasi (taksiran) sesuai dengan ketentuan tarif pajak badan yang berlaku.

**t. Reklasifikasi**

Guna kesesuaian penyajian laporan keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, dilakukan reklasifikasi akun.

**u. Aspek Perpajakan dan Imbalan Kerja**

PT. BPR Palembang telah menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang menganut "*Self Assesment System*" dan perusahaan sudah membukukan kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" serta ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

### 3.1. Kas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas Khasanah Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2021 dan 2020.

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Kas Khasanah | 639,916,400 | 665,671,400 |
| **Saldo Kas** | **639,916,400** | **665,671,400** |

### 3.2. Pendapatan Yang Akan Diterima

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - PBYAD Bunga Deposito | 29,174,660 | 47,856,164 |
| - PBYAD Bunga Kredit | 813,189,307 | 996,288,398 |
| **Saldo Pendapatan Yang Akan Diterima** | **842,363,967** | **1,044,144,562** |

### 3.3. Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Penempatan Pada Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| **a Giro Pada Bank Lain :** | | |
| - PT. Bank Sumsel Babel | 339,628,493 | 2,322,673,177 |
| - PT. Bank Sumsel Atmo | - | 3,880,000 |
| - PT. Bank Muamalat Indonesia | - | 9,379,178 |
| - PT. Bank Permata Syariah | 5,728,420,023 | 3,879,625,657 |
| - PT. Bank Mandiri | 874,554,741 | 2,196,879,926 |
| - PT. Bank Syariah Indonesia ( Ex BSM ) | - | 5,244,388 |
| - PT. Bank Jawa Barat & Banten | 104,014,225 | 103,451,628 |
| - PT. Bank Maspion | 49,399,810 | 5,134,562,767 |
| **Saldo Giro** | **7,096,017,292** | **13,655,696,721** |
| **b. Tabungan Pada Bank Lain :** | | |
| - PT. Bank Permata Syariah | 3,120,709 | 3,339,271 |
| - PT. Bank J Trust Indonesia | - | 1,629,746,674 |
| - PT. Bank Maspion | 401,102 | 506,466 |
| - PT. BPR Baturaja | 8,360,761 | 464,868,813 |
| **Saldo Tabungan** | **11,882,572** | **2,098,461,224** |
| **c. Deposito Pada Bank Lain :** | | |
| - PT. BPR Sumsel | 2,000,000,000 | 2,000,000,000 |
| - PT. BPR Hoki | - | 3,000,000,000 |
| - PT. BPR Raga Dana Sejahtera | - | 1,000,000,000 |
| - PT. BPR Baturaja | 4,900,000,000 | 4,900,000,000 |
| - PT. BPR Serang Banten | - | 1,500,000,000 |
| - PT. BPR Gerbang Serasan | 1,500,000,000 | 1,500,000,000 |
| - PT. BPR Agritrans Batumarta | 2,000,000,000 | 2,000,000,000 |
| - PT. BPR Jorong Kampung Tangah Pariaman | 500,000,000 | 500,000,000 |
| - PT. BPR Utomo Manunggal Sejahtera Sumsel | 2,000,000,000 | 2,000,000,000 |
| **Saldo Deposito** | **12,900,000,000** | **18,400,000,000** |
| **Saldo Penempatan Pada Bank Lain** | **20,007,899,864** | **34,154,157,945** |
| **d. Cadangan Penyisihan Kerugian** | - | - |

**3.4. Kredit Yang Diberikan**

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kredit Yang Diberikan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - KYD Kredit PNS | - | 2,750,984,573 |
| - KYD Kredit Perdagangan Umum | 572,957,528 | 1,326,245,406 |
| - KYD Kredit Multiguna | 5,798,141,233 | 8,685,925,833 |
| - KYD Kredit Investasi | 2,700,807,226 | 3,261,710,509 |
| - KYD Kredit Pasar Wong Kito | 15,916,663 | 16,749,998 |
| - KYD Kredit KPR Umum | 1,012,136,519 | 1,151,617,476 |
| - KYD Kredit PNS Gapok | 2,658,875,650 | 1,761,545,122 |
| - KYD Kredit PNS Tukin | 12,698,885,903 | 20,819,690,603 |
| - KYD Kredit PNS Homorer | 194,022,874 | 2,305,731,844 |
| - KYD Kredit Channel Sertif Diknas | 1,156,827,171 | 2,352,792,947 |
| - KYD Kredit Channel Sertif Kemenag | 156,409,917 | 784,854,638 |
| - KYD Kredit UMKM 1 Bulan | 335,654,697 | 404,441,009 |
| - KYD Kredit Usaha Kelompok Musi | 2,251,916,658 | 4,245,833,323 |
| - KYD Kredit Sertifikasi Diknas | 29,280,034,703 | 330,434,598 |
| - KYD Kredit Pertanian & Perkebunan | 3,524,800,000 | - |
| **Saldo Kredit Yang Diberikan** | **62,357,386,742** | **50,198,557,879** |
| - Provisi Kredit | (67,082,840) | (245,989,241) |
| - Pendapatan Bunga Ditangguhkan | (161,242,312) | (61,397,291) |
| - Cadangan PPAP Kredit | (4,692,390,574) | (2,715,209,204) |
| **Saldo Kredit yang Diberikan ( Netto )** | **57,436,671,016** | **47,175,962,143** |

Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektabilitas terdiri dari:

| | | |
|---|---|---|
| - Lancar | 50,896,913,972 | 35,191,469,966 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 601,331,737 | 5,830,853,775 |
| - Kurang Lancar | 507,507,452 | 1,306,718,530 |
| - Diragukan | 2,125,363,547 | 3,748,627,718 |
| - Macet | 8,226,270,034 | 4,120,887,890 |
| **Saldo Kredit yang Diberikan** | **62,357,386,742** | **50,198,557,879** |
| | | |
| - KYD Pihak Terkait | 905,444,927 | - |
| - KYD Pihak Tidak Terkait | 61,451,941,815 | - |
| **Saldo Kredit yang Diberikan** | **62,357,386,742** | - |

**3.5. Agunan Yang Diambil Alih**

Jumlah tersebut merupakan Saldo Agunan Yang Diambil Alih Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Agunan Yang Diambil Alih | 3,227,285,843 | 3,283,142,647 |
| **Saldo Agunan Yang Diambil Alih** | **3,227,285,843** | **3,283,142,647** |

### 3.6. Aset Tetap dan Inventaris

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| **a. Aset Tetap :** | | |
| - Peralatan & Perlengkapan Kantor | 944,988,870 | 944,988,870 |
| - Inventaris Komputer | 494,602,220 | 478,152,220 |
| **Saldo Nilai Perolehan** | **1,439,591,090** | **1,423,141,090** |
| **Akumulasi Penyusutan** | **(1,272,633,841)** | **(1,151,203,404)** |
| **Saldo Nilai Buku Aset Tetap** | **166,957,249** | **271,937,686** |
| **b. Aset Tidak Berwujud :** | | |
| - Aset Tidak Berwujud | 104,505,000 | 104,505,000 |
| - Amortisasi Aset Tidak Berwujud | (79,004,999) | (28,004,999) |
| **Saldo Nilai Buku Aset Tidak Berwujud** | **25,500,001** | **76,500,001** |

### 3.7. Aset Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aset lain - Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Persediaan ATK dan Barang Cetakan | 29,091,716 | 27,836,558 |
| - BDD Premi Asuransi Kas | 302,913 | 302,916 |
| - BDD Sewa Gudang Kantor | 299,200,000 | 243,374,999 |
| - BDD Personalia | 30,000,000 | 30,000,000 |
| - BDD Jasa Hukum | 15,000,000 | 75,000,000 |
| - Uang Muka Pembelian Gedung | 2,800,000,000 | - |
| - Tagihan Pihak Ketiga | - | 55,931,607 |
| **Saldo Aset Lain-Lain** | **3,173,594,629** | **432,446,080** |

### 3.8. Kewajiban Segera Dibayar

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Segera Dibayar Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - KSD PPh Pasal 21 Gaji Karyawan | 35,604,410 | 13,884,651 |
| - KSD PPh Pasal 4 ( 2 ) Tabungan | 4,364,694 | 2,002,532 |
| - KSD PPh Pasal 4 ( 2 ) Deposito | 33,200,278 | 36,753,313 |
| - KSD PPh Pasal 23 | 157,281 | 117,509 |
| - KSD Premi BPJS Ketenagakerjaan | 2,687,635 | 19,984,661 |
| - KSD Premi BPJS Kesehatan | 5,593,944 | 6,130,432 |
| - KSD Premi Asuransi Jaminan Kredit | 9,952,143 | - |
| - KSD Cad. Tunjangan THR | - | 411,044,873 |
| - KSD Cad. Cuti Tahunan | - | 96,850,890 |
| - KSD Cad. Dana Pendidikan & Pelatihan | - | 4,130,327 |
| - KSD Cad. Kompensasi Karyawan Kontrak | - | 33,891,743 |
| - KSD Dana Purnajabatan Dekom | - | 3,396,250 |
| - KSD Dana Purnajabatan Direksi | - | 39,771,875 |
| - KSD Titipan Angsuran Kredit Program | 1,250,000 | 1,250,000 |
| - KSD Titipan Nasabah | 171,792,558 | 190,183,056 |
| - KSD Titipan Transfer | 15,959,657 | - |
| - KSD Titipan Lainnya | 156,681,212 | 31,788,419 |
| - KSD Lainnya | 253,535,364 | 326,113,431 |
| **Saldo Kewajiban Segera Dibayar** | **690,779,175** | **1,217,293,962** |

### 3.9. Hutang Bunga

Jumlah tersebut merupakan Saldo Hutang Bunga Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Bunga Akrual - Tabungan Pasar Perdana Perorang | 3,650,715 | 3,650,715 |
| - Bunga Akrual - Tabungan Pasar Perdana Non Per | 1,132,102 | 1,132,102 |
| - Bunga Akrual - Deposito Pihak Ketiga | 70,047,014 | 85,980,671 |
| - Bunga Akrual - Deposito Bank Lain | 28,541,096 | 38,861,641 |
| - Bunga Akrual - Deposito Jatuh Tempo | 36,340,805 | 36,340,805 |
| **Saldo Hutang Bunga** | **139,711,731** | **165,965,934** |

### 3.10. Hutang Pajak

Jumlah tersebut merupakan Saldo Hutang Pajak Penghasilan Badan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - PPh Pasal 25 / 29 Badan | - | - |
| - Uang Muka PPh Pasal 25 Badan | - | - |
| **Saldo Hutang Pajak** | - | - |

### 3.11. Simpanan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Pihak Ketiga pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| **a. Tabungan :** | | |
| - Tabungan Pasar Perdana | 10,286,348,568 | 5,294,592,947 |
| - Tabungan Pasar Perdana Non Perorangan | 1,673,582,332 | 1,521,763,579 |
| - Tabungan Pelajar Palembang | 21,009 | 20,187 |
| **Saldo Tabungan** | **11,959,951,909** | **6,816,376,713** |
| **b. Deposito Berjangka :** | | |
| - Deposito Berjangka 01 Bulan | 9,037,406,443 | 9,257,380,816 |
| - Deposito Berjangka 03 Bulan | 3,121,163,175 | 5,269,410,618 |
| - Deposito Berjangka 06 Bulan | 11,226,692,558 | 10,963,689,355 |
| - Deposito Berjangka 12 Bulan | 9,312,453,933 | 9,560,522,809 |
| **Saldo Deposito Berjangka** | **32,697,716,109** | **35,051,003,598** |
| **Saldo Simpanan** | **44,657,668,018** | **41,867,380,311** |
| Tabungan Pihak Terkait | 1,792,161,193 | - |
| Tabungan Pihak Tidak Terkait | 10,167,790,715 | - |
| **Saldo Tabungan** | **11,959,951,909** | - |
| Deposito Pihak Terkait | 271,100,000 | - |
| Deposito Pihak Tidak Terkait | 32,426,616,109 | - |
| **Saldo Deposito Berjangka** | **32,697,716,109** | - |
| **Saldo Simpanan** | **44,657,668,018** | - |

### 3.12. Simpanan Bank Lain ( ABP )

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Bank Lain pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - PT. BPR Multidana Mandiri | 2,000,000,000 | 2,000,000,000 |
| - PT. BPR Mitra Central Dana | 400,000,000 | 900,000,000 |
| - PD. BPR Sumatera Selatan | 2,000,000,000 | 2,000,000,000 |
| - PT. BPR Catur Mas | - | 1,000,000,000 |
| - PT. BPR Bintang Dana Persada | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| - PT. BPR Sukasada | 2,000,000,000 | 2,000,000,000 |
| - PT. BPR Tri Gunung Selatan | 2,000,000,000 | 2,000,000,000 |
| - PT. BPR Berkat Sejati | 2,000,000,000 | 2,000,000,000 |
| - PT. BPR Natasha Bintang Anugrah | - | 2,000,000,000 |
| **Saldo Simpanan Bank Lain** | **11,400,000,000** | **14,900,000,000** |

### 3.13. Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Imbalan Kerja yang dibentuk Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Kewajiban Imbalan Kerja | 3,323,988 | 3,812,838 |
| **Saldo Kewajiban Imbalan Kerja** | **3,323,988** | **3,812,838** |

### 3.14. Kewajiban Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Lain-Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - KSD Cad. Dana Pendidikan & Pelatihan | 124,213,617 | - |
| - KSD Cad. Kompensasi Karyawan Kontrak | 36,479,265 | - |
| - KSD Dana Purnajabatan Dekom | 3,396,250 | - |
| - KSD Dana Purnajabatan Direksi | 8,490,625 | - |
| **Saldo Kewajiban Lain-Lain** | **172,579,757** | **-** |

### 3.15. Ekuitas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Ekuitas Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| **Modal Disetor :** | | |
| - Modal Dasar | 100,000,000,000 | 100,000,000,000 |
| - Modal Belum Disetor | (62,000,000,000) | (62,000,000,000) |
| **Modal Disetor** | **38,000,000,000** | **38,000,000,000** |
| **Saldo Laba :** | | |
| - Cadangan Umum | - | - |
| - Laba (Rugi) Ditahan | (9,050,490,580) | (4,462,280,559) |
| - Laba (Rugi) Tahun Berjalan | (493,383,118) | (4,588,210,022) |
| **Saldo Laba** | **(9,543,873,699)** | **(9,050,490,581)** |
| **Saldo Ekuitas** | **28,456,126,301** | **28,949,509,419** |

### 3.16. Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Bunga yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| **a. Pendapatan Bunga Kontraktual** | | |
| - Pendapatan Bunga Jasa Giro | 244,751,662 | 228,103,464 |
| - Pendapatan Bunga Tabungan | 35,224,755 | 92,744,949 |
| - Pendapatan Bunga Deposito | 1,074,938,632 | 1,381,406,474 |
| - Pendapatan Bunga Kredit | 9,206,394,542 | 10,394,394,805 |
| **Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual** | **10,561,309,591** | **12,096,649,692** |
| **b. Pendapatan Provisi dan Administrasi** | | |
| - Pendapatan Provisi & Administrasi Kredit | 981,197,401 | 744,974,604 |
| Beban Transaksi | (808,325,285) | (227,029,975) |
| **Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi** | **172,872,116** | **517,944,629** |
| **Jumlah Pendapatan Bunga** | **10,734,181,708** | **12,614,594,321** |

### 3.17. Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Operasional Lainnya yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Pendapatan Denda Kredit | 711,887,433 | 338,938,556 |
| - Pendapatan Administrasi Tabungan | 60,001 | 60,000 |
| - Pendapatan Fee Komisi / Discount | 130,101,268 | 24,817,524 |
| - Pendapatan Fee Adm Transfer | 4,825,300 | 1,804,300 |
| - Pendapatan Appraisal Agunan | 3,000,000 | 3,000,000 |
| - Pendapatan Penggantian Materai | - | 300,000 |
| - Pendapatan Pemulihan PPAP Penempatan | - | - |
| - Pendapatan Pemulihan PPAP Kredit | 596,116,443 | 419,921,487 |
| - Pendapatan Aset Produktif Hapus Buku | 680,221,910 | 174,523,878 |
| - Pendapatan Operasional Lainnya | - | 673 |
| **Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya** | **2,126,212,355** | **963,366,418** |

### 3.18. Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan Beban Bunga yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Beban Bunga Tabungan Perorangan | 296,318,661 | 240,534,900 |
| - Beban Bunga Tabungan Perusahaan | - | 37,354,673 |
| - Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga | 1,949,044,900 | 2,307,678,734 |
| - Beban Bunga Deposito Bank Lain | 792,598,613 | 1,025,178,080 |
| - Beban Bunga Premi LPS | 108,805,040 | 106,120,209 |
| **Jumlah Beban Bunga** | **3,146,767,214** | **3,716,866,596** |

### 3.19. Beban Penyisihan Kerugian Dan Penyusutan

Jumlah tersebut merupakan Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan yang wajib dibentuk Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| **a. Beban Penyisihan Kerugian :** | | |
| - Beban PPAP Penempatan Dana | - | - |
| - Beban PPAP Pinjaman | 2,573,297,813 | 6,798,365,816 |
| **Jumlah Beban Penyisihan Kerugian** | **2,573,297,813** | **6,798,365,816** |
| **b. Beban Penyusutan dan Amortisasi :** | | |
| - Beban Penyusutan Aktiva Tetap | 121,430,435 | 181,300,895 |
| - Beban Amortisasi | 53,835,000 | 14,226,695 |
| **Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi** | **175,265,435** | **195,527,590** |
| **Jumlah Beban Peny. Kerugian & Penyusutan** | **2,748,563,248** | **6,993,893,406** |

### 3.20. Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan Beban Pemasaran yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Beban Iklan dan Promosi | 157,801,906 | 81,647,000 |
| **Jumlah Beban Pemasaran** | **157,801,906** | **81,647,000** |

### 3.21. Beban Administrasi Dan Umum

Jumlah tersebut merupakan Beban Administrasi dan Umum yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Beban Tenaga Kerja | 5,105,870,836 | 5,733,745,367 |
| - Beban Pendidikan | 289,000,988 | 28,953,232 |
| - Beban Sewa | 424,608,399 | 613,262,501 |
| - Beban Premi Asuransi | 3,635,003 | 3,632,584 |
| - Beban Pajak ( Non PPh ) | 7,249,799 | 7,249,799 |
| - Beban Pemeliharaan & Perbaikan | 32,731,727 | 22,681,500 |
| - Beban Barang & Jasa | 736,892,519 | 810,889,388 |
| **Jumlah Beban Administrasi Dan Umum** | **6,599,989,271** | **7,220,414,371** |

### 3.22. Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Beban Operasional Lainnya yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Beban Perizinan | 250,000 | 300,000 |
| - Beban Jamuan Tamu | 5,682,265 | 9,152,500 |
| - Beban Lelang Agunan | 3,482,000 | 42,181,000 |
| - Beban Retribusi Kantor | 2,400,000 | 2,425,000 |
| - Beban Insentif Pemasaran | 612,974,877 | 17,257,500 |
| - Beban Entertainment | 13,765,050 | 15,122,550 |
| - Beban Operasional Lainnya | 76,033,207 | 61,522,941 |
| **Jumlah Beban Operasional Lainnya** | **714,587,399** | **147,961,491** |

**3.23. Pendapatan Non Operasional**

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Non Operasional yang diterima Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Pendapatan Selisih Kas | 6,056 | 9,523 |
| - Laba Penjualan AYDA | 73,100,000 | - |
| - Pendapatan Ganti Rugi Asuransi | 25,000,000 | 25,000,000 |
| - Pendapatan Lainnya | 103 | 4,600,000 |
| - Pendapatan Non Operasional Lainnya | 10,045,121 | 7,841,563 |
| **Jumlah Pendapatan Non Operasional** | **108,151,281** | **37,451,086** |

**3.24. Beban Non Operasional**

Jumlah tersebut merupakan Beban Non Operasional yang dikeluarkan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Beban Denda | - | 1,412,354 |
| - Beban Iuran OJK | 39,614,199 | 9,694,842 |
| - Beban Non Operasional Lainnya | 54,605,225 | 31,731,787 |
| **Jumlah Beban Non Operasional** | **94,219,424** | **42,838,983** |

**3.25. Pajak Penghasilan Badan**

Jumlah tersebut merupakan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| - Taksiran Pajak Penghasilan Badan | - | - |
| **Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Badan** | - | - |

**3.26. Laba (Rugi) Setelah Pajak**

Jumlah tersebut merupakan Laba (Rugi) setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

| | 2022 | 2021 |
|---|---|---|
| Laba ( Rugi) Setelah Pajak | (493,383,118) | (4,588,210,022) |
| **Jumlah Laba ( Rugi ) Setelah Pajak** | **(493,383,118)** | **(4,588,210,022)** |

**3.27. Penyusunan Laporan Keuangan**

Manajemen PT. BPR Palembang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Pebruari 2023.

# LAMPIRAN

**PT. BPR PALEMBANG**
**CAPITAL (PERMODALAN)**
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**

***Lampiran I***
*Dalam Rupiah (Rp)*

| NO | KETERANGAN | NOMINAL | BOBOT RESIKO | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|
| **I** | **Aset Tertimbang Menurut Resiko ( ATMR )** | | | |
| 1 | Kas | 639,916,400 | 0 % | - |
| 2 | AYDA > 1 Tahun | 2,709,442,647 | 0 % | - |
| 3 | Penempatan Pada Bank Lain | 20,007,899,864 | 20 % | 4,001,579,973 |
| 4 | Kredit Agunan Tanah & Bangunan dgn Hak Tanggungan | 4,222,594,555 | 30 % | 1,266,778,367 |
| 5 | Kredit Pegawai / Pensiunan | 1,003,009,237 | 50 % | 501,504,619 |
| 6 | Kredit Agunan Tanah & Bangunan tanpa Hak Tanggungan | 2,080,000,000 | 50 % | 1,040,000,000 |
| 7 | Kredit UMK | 2,359,255,000 | 70 % | 1,651,478,500 |
| 8 | Kredit dgn Agunan Kendaraan Bermotor | 1,154,953,174 | 70 % | 808,467,222 |
| 9 | Kredit Jatuh Tempo dgn Kualitas Macet | 46,845,184,202 | 100 % | 46,845,184,202 |
| 10 | Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud | 192,457,250 | 100 % | 192,457,250 |
| 11 | AYDA < 1 Tahun | 517,843,196 | 100 % | 517,843,196 |
| 12 | Pendapatan Yang Akan Diterima | 842,363,967 | 100 % | 842,363,967 |
| 13 | Aset Lain-Lain | 3,173,594,629 | 100 % | 3,173,594,629 |
| | **Jumlah ATMR** | **85,748,514,122** | | **60,841,251,924** |
| **II** | **Modal Inti** | | | |
| 1 | Modal Disetor | 38,000,000,000 | 100 % | 38,000,000,000 |
| 2 | AYDA > 1 Tahun | (809,442,647) | 50 % | (404,721,324) |
| 3 | AYDA > 3 Tahun | (1,900,000,000) | 100 % | (1,900,000,000) |
| 4 | Laba (Rugi) Ditahan | (9,050,490,580) | 100 % | (9,050,490,580) |
| 5 | Laba (Rugi) Tahun Berjalan | (493,383,118) | 100 % | (493,383,118) |
| | **Jumlah Modal Inti** | **25,746,683,654** | | **26,151,404,978** |
| **III** | **Modal Pelengkap** | | | |
| 1 | PPAP Umum | | | - |
| | **Jumlah Modal** | | | **26,151,404,978** |
| **IV** | **Modal Minimum ( 12% X ATMR )** | **60,841,251,924** | **12 %** | **7,300,950,231** |
| **V** | **Kelebihan ( Kekurangan ) Modal** | | | **18,850,454,747** |
| **VI** | **Ratio CAR** | **26,151,404,978 / 60,841,251,924** | **100 %** | **42.98%** |
| | | **BMPK** | | **5,230,280,996** |

**PT. BPR PALEMBANG**
**ASSET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)**
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**

***Lampiran II***
*Dalam Rupiah (Rp)*

| NO. | KETERANGAN | NOMINAL | % | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|
| **I** | **Aset Produktif** | | | |
| 1 | Tabungan | 11,882,572 | | 11,882,572 |
| 2 | Deposito | 12,900,000,000 | | 12,900,000,000 |
| 3 | Giro | 7,096,017,292 | | 7,096,017,292 |
| 4 | KYD - Lancar | 50,896,913,972 | | 50,896,913,972 |
| 5 | KYD - Dalam Perhatian Khusus | 601,331,737 | | 601,331,737 |
| 6 | KYD - Kurang Lancar | 507,507,452 | | 507,507,452 |
| 7 | KYD - Diragukan | 2,125,363,547 | | 2,125,363,547 |
| 8 | KYD - Macet | 8,226,270,034 | | 8,226,270,034 |
| | **Jumlah Aktiva Produktif** | **82,365,286,606** | | **82,365,286,606** |
| **II** | **Aset Produktif Yang Diklasifikasikan** | | | |
| 1 | KYD - Kurang Lancar | 507,507,452 | 50 % | 253,753,726.00 |
| 2 | KYD - Diragukan | 2,125,363,547 | 75 % | 1,594,022,660.25 |
| 3 | KYD - Macet | 8,226,270,034 | 100 % | 8,226,270,034.00 |
| | **Jumlah** | **10,859,141,033** | | **10,074,046,420** |
| **III** | **Ratio KAP** | **10,074,046,420** / **82,365,286,606** | **100 %** | **12.23%** |

**PT. BPR PALEMBANG**
**PPAPWD DAN NPL**
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**

***Lampiran III***
*Dalam Rupiah (Rp)*

| NO. | KETERANGAN | NOMINAL | AGUNAN | % | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|
| **I** | **PPAP Wajib Dibentuk** | | | | |
| 1 | Penempatan pd Bank lain | - | - | 0.5 % | - |
| 2 | KYD - Lancar | 50,896,913,972 | - | 0.5 % | - |
| 3 | KYD - Dalam Perhatian Khusus | 601,331,737 | 361,883,300 | 3 % | 7,183,453 |
| 4 | KYD - Kurang Lancar | 507,507,452 | 19,689,912 | 10 % | 48,781,754 |
| 5 | KYD - Diragukan | 2,125,363,547 | 902,351,483 | 50 % | 611,506,032 |
| 6 | KYD - Macet | 8,226,270,034 | 4,201,350,699 | 100 % | 4,024,919,335 |
| | **PPAP Wajib Dibentuk** | | | | **4,692,390,574** |
| | **PPAP Yang Tersedia** | | | | **4,692,390,574** |
| | **Kelebihan (Kekurangan) PPAP** | | | | **-** |
| **II** | **Ratio PPAP** | **4,692,390,574** / **4,692,390,574** | | **100 %** | **100%** |
| **III** | **Ratio NPL Bruto** | **10,859,141,033** / **62,357,386,742** | | **100 %** | **17.41%** |
| **IV** | **Ratio NPL Net** | **6,173,933,912** / **62,357,386,742** | | **100 %** | **9.90%** |

**PT. BPR PALEMBANG**
**RATIO EARNING (RENTABILITAS)**
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**

***Lampiran IV***
*Dalam Rupiah (Rp)*

| NO. | KETERANGAN | | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| **I** | **Return On Asset ( ROA )** | | |
| **1** | **Laba (Rugi) Sebelum Pajak** | | (493,383,118) |
| **2** | **Rata - Rata Total Asset** | | 82,250,526,176 |
| | **Ratio ROA** | **(493,383,118) / 82,250,526,176** | **(0.60) %** |
| **II** | **Return On Equity ( ROE )** | | |
| **1** | **Laba (Rugi) Setelah Pajak** | | (493,383,118) |
| **2** | **Jumlah Modal** | | 26,151,404,978 |
| | **Ratio ROE** | **(493,383,118) / 26,151,404,978** | **(1.89) %** |
| **III** | **Ratio BOPO** | | |
| **1** | **Beban Operasional** | | 13,367,709,038 |
| **2** | **Pendapatan Operasional** | | 12,860,394,063 |
| | **Ratio BOPO** | **13,367,709,038 / 12,860,394,063** | **103.94 %** |

**PT. BPR PALEMBANG**
**RATIO LIKUIDITAS**
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**

*Lampiran V*
*Dalam Rupiah (Rp)*

| NO. | KETERANGAN | | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| **I** | **Loan To Deposit Ratio (LDR)** | | |
| **1** | **Kredit Yang Diberikan** | | **62,357,386,742** |
| **2** | **Dana Yang Diterima :** | | |
| | - Tabungan Nasabah | | 11,959,951,909 |
| | - Deposito Berjangka Nasabah | | 32,697,716,109 |
| | - Deposito Bank Lain > 3 Bln | | 9,400,000,000 |
| | - Modal Inti | | 26,151,404,978 |
| | **Jumlah** | | **80,209,072,996** |
| | **Ratio LDR** | **62,357,386,742 / 80,209,072,996** | **77.74 %** |
| **II** | **Cash Ratio** | | |
| **1** | **Total Alat Likuid** | | |
| | - Kas | | 639,916,400 |
| | - Giro | | 7,096,017,292 |
| | - Tabungan | | 11,882,572 |
| | **Jumlah** | | **7,747,816,264** |
| **2** | **Total Kewajiban Lancar** | | |
| | - Kewajiban Segera Dibayar | | 690,779,175 |
| | - Tabungan Nasabah | | 11,959,951,909 |
| | - Deposito Berjangka Nasabah | | 32,697,716,109 |
| | **Jumlah** | | **45,348,447,193** |
| | **Ratio Cash** | **7,747,816,264 / 45,348,447,193** | **17.09 %** |

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN
Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019; 509/KM.1/2019
Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307
Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

**Nomor : 012/ML/KAPTM-EE/BDL/II/2023**

**Kepada Yth,**
**Dewan Komisaris dan Direksi**
**PT. BPR PALEMBANG**
**Jl. R. Sukamto No. 2 C-D Kel. 8 Ilir**
**Palembang**

**Dengan hormat,**

Kami telah melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Palembang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ( SAK-ETAP ) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang meliputi Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan serta evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern ( SPI ).

Dalam audit ini kami telah mereview Sistem Pengendalian Intern ( SPI ) yang diterapkan dalam PT. BPR Palembang Sistem dan prosedur dalam pengelolaan keuangan sudah cukup memadai.

Perusahaan sudah membukukan Kewajiban Imbalan Pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 " Imbalan Kerja " serta ketentuan Undang - Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Dari Hasil Analisa Tingkat Kesehatan Bank ( CAMEL ) atas PT. BPR Palembang, menunjukkan data-data sebagai berikut :

- **Ratio CAR : 42.98 % Sehat**
- **Ratio KAP : 12.23 % Tidak Sehat**
- **Ratio PPAP : 100.00 % Sehat**
- **Ratio NPL : 17.41 % Tidak Sehat**
- **Ratio ROA : (0.60) % Tidak Sehat**
- **Ratio ROE : (1.89) % Tidak Sehat**
- **Ratio BOPO : 103.94 % Tidak Sehat**
- **Ratio LDR : 77.74 % Sehat**
- **Ratio Cash : 17.09 % Sehat**

Dalam Tahun Buku 2022, perseroan mengalami kerugian sebesar Rp. 493.383.118,29 menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang juga mengalami kerugian sebesar Rp. 4.588.210.022,00 atau turun sebesar Rp. 4.094.826.903,71 ( 89,25 % ).

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN
Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019; 509/KM.1/2019
Gedung Yayasan Purna Bhakti, Lantai III Ruang 307
Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id

Penyaluran Kredit Yang Diberikan di Tahun Buku 2022 sebesar Rp. 62.357.386.742,00 meningkat dari tahun sebelumnya Rp. 50.198.557.879,00 atau meningkat sebasar Rp. 12.158.828.863,00 ( 24,22 %). Sementara penghimpunan Dana Pihak Ketiga dalam bentuk Tabungan, Deposito, dan Simpanan Bank Lain dalam tahun 2022 sebesar Rp. 56.057.668.017,69 menurun dari tahun sebelumnya Rp. 56.767.380.311,00 atau meningkat sebesar Rp. 709.712.293,31 ( 1,25 % ).

Sementara untuk Penempatan Dana ( ABA ) di tahun 2022 sebesar Rp. 20.007.899,863,81 menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 34.154.157.945,00 atau turun sebesar Rp. 14.146.258.081,19 ( 41,42 % ).

Ratio NPL tahun 2022 sebesar 17,41 % ( Tidak Sehat ) dikarenakan tingginya kredit bermasalah sebesar Rp. 10.859.141.033,00.

Dalam hal ini, auditor menyarankan agar kiranya manajemen perseroan lebih meningkatkan lagi kinerjanya ditahun yang akan datang. Lebih maksimal dalam menyelesaikan Kredit Bermasalah, meningkatkan Penyaluran Keredit, namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Manajemen Perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak luar perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intren dan evaluasi yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

**KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan**
**Partner,**

KAP. TJAHJO.M & REKAN CAB. LAMPUNG T.M

**Dr. Einde Evana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA.**
**Nikap KEP 1021/KM.VI/1998**
**Nikap Cab 658/KM.I/2018**
**NIAP 1558**

**Bandar Lampung, 16 Februari 2023**

**KAP TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN**
**KERTAS KERJA PEMERIKSAAN**
**AYAT JURNAL PENYESUAIAN**
**PT. BPR Palembang**
**Per 31 Desember 2022**

| No | Katerangan | Reff | D | K |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pendapatan Bunga Kredit | a | 29,139,836.00 | |
| | Koreksi Pendapatan Bunga | a | | 29,139,836.00 |
| 2 | KSD Cad. Dana Pendidikan & Pelatihan | b | 124,213,617.00 | |
| | KSD Cad. Kompensasi Karyawan Kontrak | b | 36,479,265.00 | |
| | KSD Dana Purnajabatan Dekom | b | 3,396,250.00 | |
| | KSD Dana Purnajabatan Direksi | b | 8,490,625.00 | |
| | KSD Cad. Dana Pendidikan & Pelatihan | b | | 124,213,617.00 |
| | KSD Cad. Kompensasi Karyawan Kontrak | b | | 36,479,265.00 |
| | KSD Dana Purnajabatan Dekom | b | | 3,396,250.00 |
| | KSD Dana Purnajabatan Direksi | b | | 8,490,625.00 |
| 3 | PT. Bank Mandiri | c | 753,838.29 | |
| | Pendapatan Bunga Jasa Giro | c | | 753,838.29 |
| 4 | KSD Cad. Tunjangan THR | d | 316,239,997.46 | |
| | KSD Cad. Cuti Tahunan | d | 122,274,311.06 | |
| | Beban Tenaga Kerja | d | | 438,514,308.52 |
| | Jumlah | | 640,987,739.81 | 640,987,739.81 |

**Palembang, 3 Pebruari 2023**

**PT. BPR Palembang**
**Direktur Utama,**

**Syafril**

**KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro**
**Auditor,**

**Firdaus Harry Panhar**